

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Desa Akkor

Desa Akkor adalah desa yang berada di Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan. Belum ada informasi mengenai asal-usul atau sejarah Desa Akkor sendiri. Hal ini dikarenakan belum adanya petunjuk atau gambaran secara jelas mengenai asal-usul Desa Akkor ini, meskipun dalam profil desa itu sendiri. Pemerintah desa juga belum bisa memberikan keterangan secara pasti mengenai sejarah Desa Akkor ini.

2. Visi dan Misi Desa Akkor

a. Visi

Terwujudnya Desa Akkor yang rukun dan makmur serta terdepan dalam bidang industri dan pertanian

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat Desa Akkor
- 2) Menjadikan RPJ-Desa sebagai tanggung jawab bersama, sehingga mampu menjadikan Desa Akkor ke depan sesuai dengan apa yang telah diciptakan bersama dalam rangka membangun Desa Akkor 5 tahun kedepan.

- 3) Mengembangkan potensi yang ada seperti hasil pertanian, serta peternakan
- 4) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan para kelompok tani, serta peternak
- 5) Penguatan akses pemasaran bagi hasil pertanian yang ada, dan produksi ternak yang sangat banyak.¹

3. Agama

Penduduk Desa Akkor mayoritas beragama Islam. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa pesantren yang ada di Desa Akkor seperti: Pondok Pesantren Darul Lughan, Pondok Pesantren Nurus Sholah dan Pondok Pesantren Sumber Panjalin. Berikut data kependudukan berdasarkan agama.

Tabel 1.3

Penduduk Berdasarkan Agama

Penduduk berdasarkan agama					
Islam	Kristen	Protestan	Hindu	Budha	Dll
4.801	0	0	0	0	0

Sumber data : Pemerintahan Desa Akkor (Data diolah)

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat mayoritas Desa Akkor beragama Islam. Selain itu, di Desa Akkor juga ada beberapa kelompok pengajian yang diadakan setiap satu minggu satu kali seperti: malam senin, malam rabu, malam jum'at dan juga ada Khotmil Qur'an yang diadakan setiap satu bulan sekali.

Jadi, masyarakat Desa Akkor mayoritas beragama Islam sesuai data yang tercatat pada tabel 1.3 dan juga hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti

¹ Pemerintahan Desa Akkor

dimana terdapat Pondok Pesantren, sekelompok pengajian dan Khotmil Qur'an. Selain itu juga ada perayaan hari-hari besar islam lainnya seperti Maulid Nabi Muhammad SAW yang diadakan satu tahun sekali.

Desa Akkor menunjukkan pertumbuhan yang sangat baik, ditandai dengan peningkatan Infrastruktur dan pengadaan sarana prasarana dari tahun ketahun. Dari aspek pendidikan maupun perekonomian mayoritas masyarakat Desa Akkor dapat dikatakan sudah mencapai kesejahteraan yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi kemajuan desa Akkor. Seperti yang dikatakan bapak H. Muzammil selaku kepala Desa Akkor

“Alhamdulillah lumayan dari segi ekonomi sudah lumayan karena banyak masyarakat yang merantau dari penghasilan luar, selain sudah ada pabrik rokok”.²

Menurut bapak H. Muzammil mengatakan masyarakat Desa Akkor sudah lumayan dari segi ekonomi di lihat dari masyarakat yang sudah berpenghasilan dari luar dan juga adanya pabrik rokok bisa mengurangi pengangguran yang ada di Desa Akkor ini. Hal yang sama dikatan oleh Fainul Arifin selaku Sekretaris Desa Akkor

“Iya perkembangan ada peningkatan baik dari segi pendidikan dan ekonomi, awalnya pendidikan itu kan rata-rata masih lulus SMA sekarang sudah jamannya S1 S2. Dari segi ekonomi itu awalnya masyarakat itu bersumber dari penghasilan pertanian, peternakan dan perdagangan kecil sekarang sudah bisa merantau dan bisa bekerja di perusahaan”³

Menurut bapak Fainul Arifin mengatakan dari segi ekonomi maupun pendidikan masyarakat desa sudah ada perkembangan yang awalnya masyarakat Desa Akkor hanya lulusan SMA sekarang sudah banyak yang lulus Sarjana dan

² H. Muzammil, Kepala Desa Akkor, *Wawancara Langsung* (13, Januari 2022).

³ Fainul Arifin, Sekretaris Desa Akkor, *Wawancara Langsung* (13, Januari 2022).

dari ekonomi pun sama ada perkembangan yang awalnya masyarakat Desa Akkor hanya berpenghasilan dari pertanian, peternakan dan perdagangan kecil sekarang bisa merantau dan bisa bekerja di perusahaan besar.

4. Monografi Desa Akkor

Adapun monografi Desa Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan sebagai berikut:

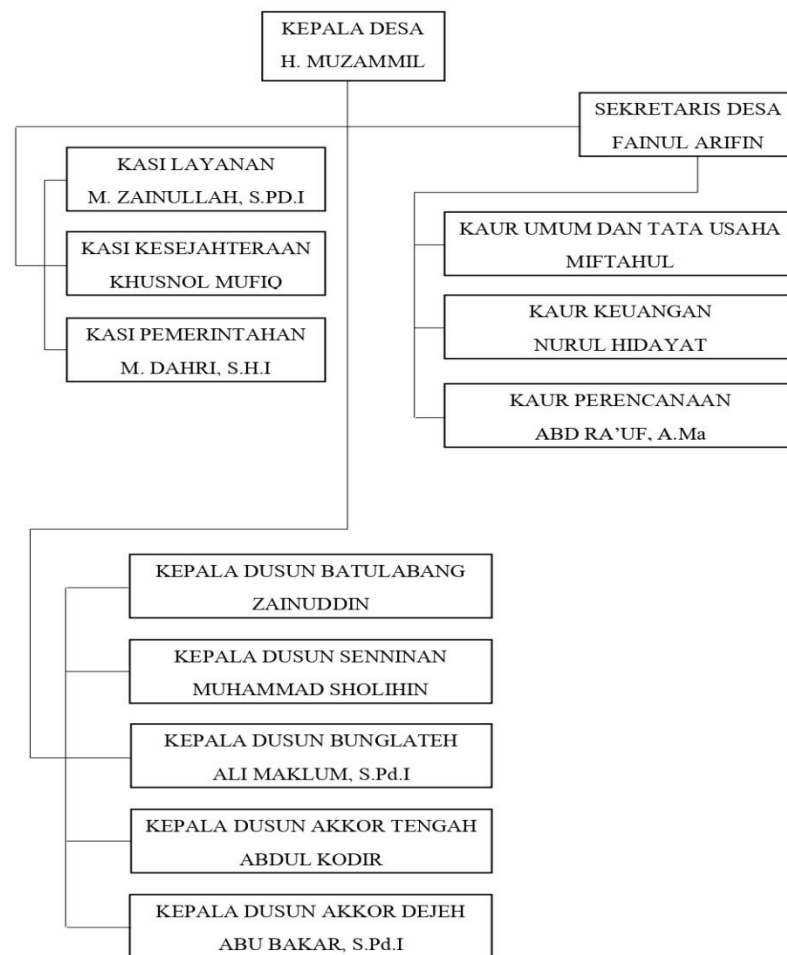
- | | |
|------------------------------|------------------------------------|
| a. Nama Desa | : Desa Akkor |
| b. Nomer Kode Wilayah | : 05 |
| c. Nomer Kode Pos | : 69362 |
| d. Kecamatan | : Palengaan |
| e. Kabupaten | : Pamekasan |
| f. Provinsi | : Jawa Timur |
| g. Tingkat Perkembangan Desa | : Swasembada, Swadaya dan Swakarya |
| h. Luas Wilayah | : 352,8 H |
| i. Batas Wilayah | |
| 1) Sebelah Utara | : Desa Plakpak |
| 2) Sebelah Selatan | : Desa Klampar |
| 3) Sebelah Timur | : Desa Larangan Badung |
| 4) Sebelah Barat | : Desa Angsanah, Desa Panaan |
| j. Jumlah Penduduk | |
| 1) Laki-laki | : 2.229 |
| 2) Perempuan | : 2.257. ⁴ |

⁴ Pemerintahan Desa Akkor (Data diolah)

5. Struktur Pemerintahan Desa Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan

Tabel 1.4

Struktur Pemerintahan Desa Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan⁵



⁵ Pemerintahan Desa Akkor (Data diolah)

6. Tahap-Tahap Perencanaan, Pelaksanaan, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Desa Akkor Kecamatan Palengaaan, Kabupaten Pamekasan

a. Tahap Perencanaan

Dalam melaksanakan aktivitas pemerintahan di desa, kepala desa beserta perangkat desa harus menyusun perencanaan pembangunan desa sesuai dengan musyawarah desa. Perencanaan baik penyusunan awal maupun akhir pada penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Desa Akkor dilakukan oleh Pemerintahan Desa. Desa akkor yaitu mengikuti rencana yang ada di APB-Desa dimana perencanaannya mengikuti APB-Desa melalui Peringkingan. Seperti yang sudah dipaparkan oleh bapak H. Muzammil selaku Kepala Desa Akkor.

“Iya, di APB-Desa ada perencanaan desa terus untuk menentukan kita lewat peringkingan”.

Menurut bapak H. Muzammil mengatakan dalam proses perencanaan kegiatan belanja desa yang bersumber dari Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa yakni mengikuti rencana di APB-Desa. Selain itu sebelum menentukan APB-Desa pemerintahan desa Akkor mengadakan Musyawarah Dusun dan juga Musyawarah Desa untuk menentukan rencana desa dalam satu tahun kedepan. Seperti yang dipaparkan oleh bapak H. Muzammil selaku Kepala Desa Akkor.

“Dari musdus usulan dari Musdus (musyawarah dusun) terus ketingkat desa lalu ditentukan mana yang jadi ringking satu dua tiga.⁶

Menurut bapak H. Muzammil mengatakan dalam proses perencanaan diadakan Musyawarah Dusun terlebih dahulu. Usulan dari masyarakat nanti akan dibawa ke Musyawarah Desa untuk menentukan rencana desa yang dikerjakan dengan pelaksanaannya lewat peringkingan.

Tahap perencanaan penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Desa Akkor diawali dengan adanya Musdus (musyawarah dusun) dan Musdes (musyawarah desa) yang melibatkan Perangkat Desa, Tokoh Masyarakat, Anggota BPD dan PKK dalam menentukan kegiatan yang di anggarkan dari Pendapatan Desa, bersumber dari Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa. Hal ini sesuai yang sudah dipaparkan oleh Fainul Arifin selaku Sekretaris Desa Akkor Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan

“Iya, perencanaan itu di musrenbangdes (Musyawarah Rencana Pembangunan Desa) atau MusDes (Musyawarah Desa) melibatkan Perangkat Desa, Tokoh Masyarakat, Anggota BPD dan PKK. Sebelum ada MusDes terlebih dahulu mengadakan Musdus atau Musyawarah Dusun yang di laksanakan oleh BPD dan perangkat desa di dusun tersebut, melibatkan tomas, toda, toga dan perwakilan perempuan”.⁷

Menurut Bapak Fainul Arifin mengatakan di Desa Akkor dalam tahap perencanaan penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Desa Akkor diawali dengan adanya Musyawarah Dusun dan Musyawarah Desa yang melibatkan perangkat desa, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh agama, perwakilan perempuan, anggota BPD dan PKK dimana

⁶ H. Muzammil, Kepala Desa Akkor, *Wawancara Langsung* (13 Januari 2022).

⁷ Fainul Arifin, Sekretaris Desa Akkor, *Wawancara Langsung* (13 Januari 2022).

usulan dari masyarakat terkait dengan belanja desa yang dilaksanakan selama 1 tahun kedepan. Sebelum adanya Musyawarah Desa diawali dengan adanya Musyawarah Dusun untuk melibatkan masyarakat Desa Akkor. sehingga masyarakat memberikan usulan atau ide-ide terkait belanja desa yang dilaksanakan selama satu tahun kedepan. Pemerintah Desa Akkor akan menampung semua usulan atau masukan masyarakat dalam menentukan belanja desa akan tetapi usulan tidak semua diambil dalam menentukan belanja desa tersebut.

Selain kepada Pemerintahan Desa Akkor, peneliti juga menanyakan kepada masyarakat desa Akkor terkait perencanaan penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Desa Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan. Berikut hasil wawancara peneliti dengan beberapa masyarakat desa terkait perencanaan penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Desa Akkor.

“Untuk Musyawarah Desa atau Musyawarah Dusun, saya ikut tapi tidak semuanya ikut hanya sebagian seperti kepala desa, perangkat desa, tokoh agama, tokoh masyarakat dan lainnya. Di musdes atau musdus membahas rencana desa yang akan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan disesuaikan dengan dana yang ada”.⁸

Menurut bapak Sahlan mengatakan mengikuti Musyawarah Desa dan Musyawarah Dusun yang diakan oleh pemerintah desa Akkor. Dalam perencanaan desa tidak semua masyarakat desa diikuti sertakan dalam musyawarah desa atau musyawarah dusun hanya sebagian masyarakat desa. peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada masyarakat lainnya.

⁸Sahlan, Masyarakat Desa, *Wawancara Langsung* (5 Maret 2022).

“Kalau Musdus atau Musdes saya tidak ikut, kalau Musdes itu biasanya di balai desa sedangkan Musdus itu di dusun-dusun, tapi saya tidak ikut, untuk rencananya saya kurang tau karena saya tidak mengikuti Musdes atau Musdus”.⁹

Menurut bapak Fathor mengatakan tidak mengikuti perencanaan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Desa Akkor.

Berdasarkan Observasi peneliti perencanaan penerepan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan belanja desa di Desa Akkor dimulai dengan adanya Musyawarah Dusun yang melibatkan perangkat desa, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh agama, perwakilan perempuan, anggota Badan Permusyawaratan Desa. Dari adanya musyawarah dusun ini dapat mengetahui kebutuhan masyarakat desa dan juga adanya musyawarah desa bisa mentukan rencana apa saja yang akan di realisasikan selama satu tahun kedepan.

Pada tahap perencanaan penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan belanja desa di Desa Akkor. Sekretaris desa menyusun rancangan peraturan tentang APBDesa berdasarkan RKPDesa dengan melakukan musyawarah yang melibatkan kepala desa, perangkat desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda, anggota Badan Permusyawaratan Desa dan juga masyarakat desa.

Jadi, dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam tahapan perencanaan belanja desa yang bersumber dari Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa mengikuti perencanaan yang ada di APB-Desa dan untuk pelaksanannya melalui peringkingan sesuai kebutuhan

⁹Fathor, Masyarakat Desa, *Wawancara Langsung* (5 Maret 2022).

masyarakat. Perencanaan ini diadakan Musyawarah Dusun dan Musyawarah Desa untuk menentukan rencana desa satu tahun kedepan. Musyawarah desa ini melibatkan kepala desa, perangkat desa, tokoh agama, tokoh pemuda, tokoh masyarakat, anggota Badan Permusyawaratan Desa dan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan di Desa Akkor pada Penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa pelaksanaannya ada 3 tahap. Pada pelaksanaannya ada tim pelaksana kegiatan pembangunan desa dimana tim pelaksana yang melaksanakan kegiatan tersebut. Seperti yang sudah dipaparkan oleh bapak H. Muzammil selaku Kepala Desa Akkor

“Pelaksanaannya ada tiga tahap artinya kalau Desa Akkor dapat 1M misalnya itukan 40% tahap pertama terus 30% tahap kedua, tahap ketiga 30%.¹⁰

Menurut bapak H. Muzammil mengatakan pada tahap pelaksanaan penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa dalam tahap pelaksanaannya itu bertahap misalnya Desa Akkor mendapatkan dana sebesar Rp. 1.000.000.000 dengan tahapan 40% untuk tahap pertama, 30% untuk tahap kedua, 30% untuk tahap ketiga dan pelaksanaannya mengikuti perencanaan yang ada di APB-Desa. Selain itu peneliti juga menanyakan bagaimana jika tahap pertama kekurangan dana.

“Kalau dananya cukup langsung diselesaikan. Satu kegiatan kalau dana 40% itu cukup langsung dikerjakan selesai, gak boleh aturannya ada tiga kegiatan dikerjakan separuh-separuh gak boleh. Jadi,

¹⁰ H. Muzammil, Kepala Desa Akkor, *Wawancara Langsung* (13 Januari 2022).

aturannya kalau ada satu kegiatan itu yang menghabiskan dana 40 % dari DD itu harus diselesaikan satu kegiatan. Nanti kegiatan yang lainnya ditahap berikutnya.”

“Kalau pekerjaannya panjang misalnya gak cukup yang 40% nanti diambilkan dari dana berikutnya. Nanti kita bekerja sama dengan pihak ketiga nanti terhutang, apa yang bisa dihutang, misalnya aspal iya terhutang aspal itu. Pakek uangnya desa itukan gak cukup, dianggarkan 500 yang keluar 400 kan gak cukup seratusnya. Sedangkan ini mau dikerjakan, nanti kita ngebon ke pihak ketiga. Kita ngebon setelah tahap ketiga keluar nanti diambilkan 100 jt untuk bayar seperti itu. Sama dengan pembangunan gedung misalnya gak cukup iya semennya kita ngebon ke toko yang penting ada notanya. Nanti dari pihak inspektorat tanya ke pihak toko apa betul desa punya hutang waktu itu sekian”.¹¹

Menurut bapak H. Muzammil mengatakan pada tahap pelaksanaan penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Desa Akkor sesuai dengan tahapan yaitu 40% tahap pertama, 30 % tahap kedua dan 30% tahap ketigakarena desa mengikuti aturan yang ada. Pada tahap pertama apabila dana yang dikerjakan tidak mencukupi maka pemerintahan desa Akkor bekerja sama dengan pihak ketiga agar tetap bisa mengerjakan tahap pertama sampai selesai. Sebaliknya jika tahap pertama dana yang dikerjakan lebih maka dana tersebut digunakan untuk tahap berikutnya. Bapak H. Muzammil juga mengatakan bahwa pelaksanaan penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan belanja desa di Desa Akkor dibentuk tim pelaksana dimana tim pelaksana tersebut yang melaksanakan kegiatan-kegiatan pembangunan desa yang telah disetujui dan disepakati dalam musyawarah desa.

“Sebelum bekerja sudah ada papan informasi paswaktu dikerjakan papan informasi ada bahwa ini dana desa sekian”.¹²

¹¹H. Muzammil, Kepala Desa Akkor, *Wawancara Lansung* (23 Februari 2022).

¹² H. Muzammil, Kepala Desa Akkor, *Wawancara Langsung* (13 Januari 2022).

Menurut bapak H. Muzammil mengatakan papan informasi sebelum bekerja maupun sesudah dikerjakan itu sudah ada bahwa yang dikerjakan menghabiskan dana sekian.

Pelaksanaan penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di bentuk tim pelaksana kegiatan yang disesuaikan denganbidangnya masing-masing. Seperti yang paparkan oleh Fainul Arifin selaku Sekretaris Desa Akkor.

“Pelaksanaanya itu nanti dibentuk tim setelah perencanaan ini dibentuk untuk tim pelaksana. Maka pelaksana ini nanti yang melaksanakan sesuai dengan bidang masing-masing bidang kesehatan, pendidikan dan pembangunan dan juga lainnya”.¹³

Menurut bapak Fainul Arifin mengatakan dalam tahap pelaksanaan penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Desa Akkor itu dibentuk tim pelaksana yang ditunjuk sesuai dengan bidang masing-masing seperti bidang kesehatan, pendidikan dan pembangunan yang sudah disepakati di musyawarah desa.

Berdasarkan obeservasi peneliti pelaksanaan penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan belanja desa di Desa Akkor di bentuk tim pelaksana, sehingga tim pelaksana yang melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah di setuju di musyawarah desa dan tahap pelaksanaannya ada tiga tahap. Tahap pertama 40%, tahap kedua 30% dan tahap ketiga 30%.

Jadi, tahap pelaksannya di Desa Akkor ini dibentuk tim pelakasna sesuai dengan bidangnya masing-masing dan untuk pelaksanaanya secara

¹³Fainul Arifin, Sekretaris Desa Akkor, *Wawancara Langsung* (13 Januari 2022).

bertahap dimana tahap pertama untuk Desa Akkor itu 40%, tahap kedua 30% dan tahap ketiga 30%.

c. Tahap Pelaporan dan Pertanggung Jawaban

Tahap Pelaporan dan pertanggung jawaban pada Penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa. Tahap ini merupakan tahap akhir dimana tahap pelaporannya sistem online. Seperti yang sudah dipaparkan oleh bapak H. Muzammil selaku Kepala Desa Akkor.

“Pelaporannya per tahap ini dilaporkan. 40% ini pelaporannya harus di setor ke pemdes, ini yang 40% sudah di realisasikan, sudah di belanjakan ini, iya itu juga mencakup pertanggungjawaban harus disetor. *Soft copy* harus di setor ke Kabupaten baru kita bisa di cairkan 30% berikutnya di tahap kedua. Itupun tahap kedua dikerjakan lagi sampai selesai sampai habis plus surat pertanggungjawabannya ini selesai di kerjakan plus pertanggung jawabannya baru mengerjakan 30% berikutnya. Pelaporannya itu sistemnya online, *soft copy* itu online setelah itu kirim ke kabupaten, kabupaten kirim ke pusat”.¹⁴

Menurut bapak H. Muzammil mengatakan bahwa dalam tahap pelaporan Penerapan Pendapatan Asli Desa, dana Desa dan Alokasi dana Desa pertahap dilaporkan untuk mencairkan tahap selanjutnya, dan juga pelaporannya secara online dimana pemerintah desa Akkor mengirim *soft copy* secara online ke kabupaten setelah kabupaten mengirim ke pusat.

Selain itu peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada Fainul Arifin selaku Sekretaris Desa Akkor terkait tahap pelaporan penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Desa Akkor. Berikut yang adalah paparan oleh bapak Fainul Arifin selaku Sekretari desa Akkor

¹⁴ H. Muzammil, Kepala Desa Akkor, *Wawancara Langsung* (13 Januari 2022).

“Lalu Pelaporannya mereka yang mempunyai tugas dibidang yang sudah memiliki tugas di bidang tersebut melakukan pelaporan ke Balai desa atau ke operator dan penanggung jawab kegiatan desa. Dari desa ke Kabupaten tapi dikoreksi Kecamatan, ada yang berbentuk online SisKuDesa namanya (Sistem Keuangan Desa) penggunaannya seperti apa juga ada yang offline yang berbentuk *soft copy*”.¹⁵

Menurut bapak Fainul Arifin mengatakan dalam tahap pelaporan penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Desa Akkor tim yang mempunyai tugas dibidang tersebut melakukan pelaporan ke balai desa Akkor atau ke operator penanggung jawab dan dari desa dilaporkan ke Kabupaten/Kota tapi di koreksi terlebih dahulu oleh Kecamatan.

Jadi, untuk pelaporannya di Desa Akkor adaitimpelaksana yang mempunyai tugasnya dibidangnya tersebut. Melakukan pelaporan ke Balai Desa atau ke operator desa untuk mengetahui sudah sampai mana pekerjaan yang dikerjakan atau yang sudah dikerjakan, serta penanggung jawab kegiatan desa. Untuk pelaporannya ke kabupaten melalui online dikirim dalam bentuk soft copy tapi di koreksi kecamatan terlebih dahulu.

7. Penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Belanja Desa di Desa Akkor Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan

Penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Dalam meningkatkan Belanja Desa di Desa Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan dilakukan saat dana sudah terkumpul. Hal ini seperti yang di paparkan oleh bapak H. Muzammil selaku Kepala Desa Akkor.

¹⁵Fainul Arifin, Sekretaris Desa Akkor, *Wawancara Langsung* (13 Januari 2022).

“Penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa digabungkan menjadi satu anggaran sehingga mendapatkan beberapa volume kegiatan yang dapat dilakukan pemerintahan desa sesuai dengan kebutuhan”.¹⁶

Menurut bapak H. Muzammil mengatakan dalam pelaksanaan Penerapan Pendapatan Desa baik yang bersumber dari Pendapatan Asli desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa akan dilaksanakan ketika dana sudah terkumpul menjadi satu anggaran. Sehingga bisa mendapatkan beberapa volume kegiatan dan dilakukan sesuai dengan peringkingan oleh desa.

Pada tahap Penerapan Pendapatan Asli desa dalam meningkatkan belanja desa yaitu disesuaikan dengan pendapatan yang diperoleh dari Pendapatan Asli Desa tersebut. Dimana Pendapatan Asli Desa yang bersumber dari tanah kas desa yang di sewa oleh masyarakat desa sekitar. Hal ini seperti yang telah di paparkan oleh bapak H. Muzammil selaku Kepala Desa Akkor.

“Kalau Penerapan Pendapatan Asli Desa itu sangat minim karena kita hanya mengandalkan tanah kas desa dan tanah percaton”.

Menurut bapak H. Muzammil mengatakan penerapan Pendapatan Asli Desa yang bersumber dari tanah percaton, tanah percaton ini disewakan kepada petani sekitar yang tidak mempunyai lahan untuk bertani. Tanah percaton desa ini tidak hanya digunakan untuk lahan bertani tapi digunakan untuk pemasangan tandon air bersih. Peneliti juga menanyakan cara pembagian pendapatan antara petani dan Pemerintahan Desa Akkor.

“Semua tanah percaton itu di pegang masyarakat, pembagian hasilnya *fivety- fivety*. Misalnya dapet 100 ribu ya, 50 ribu ke desa 50 ribu pelaku seperti itu”.¹⁷

¹⁶ H. Muzammil, Kepala Desa Akkor, *Wawancara Langsung* (13 Januari 2022).

¹⁷ H. Muzammil, Kepala Desa Akkor, *Wawancara Langsung* (13 Januari 2022).

Menurut bapak H. Muzammil mengatakan pembagian Pendapatan Asli Desa yang bersumber dari adanya sewa lahan tanah kepada petani pembagiannya *fivety-fivety* misalnya dapat 100 ribu itu dibagi dua yaitu 50 ribu kepada desa dan 50 ribu kepada petani. Peneliti juga menanyakan hal sama kepada Fainul Arifin selaku Sekretaris Desa Akkor

“Untuk Pendapatan Asli Desa atau pades ini untuk Desa Akkor ini katakanlah bisa dikatakan tidak ada, ada itupun kami kruskan tiap tahun dua juta karena tanah percaton yang ditanami warga itu ada yang bagi hasi, ada yang lahannya tandus artinya mereka yang menggarap lahan tanah percaton itu kata kan lah rugi seperti itu”.
 “Untuk Pendapatan Asli Desa ini kami atur naik turun artinya bukan kami aturlah kadang setelah di krus panen gagal itu kurang dari dua juta tapi kami klopkan dua juta seperti itu”.¹⁸

Menurut bapak Fainul Arifin mengatakan penerapan Pendapatan Asli Desa yang bersumber dari tanah percaton bisa dikatakan tidak ada. Meskipun ada tiap tahunnya tanah kas desa yang ditanami warga ada yang bagi hasil dan setelah di kalkulasi setiap tahunnya dua juta. penelti juga menanyakan hal yang sama kepada bapak Abu Bakar selaku Kepala Dusun Akkor Degeh

“Pendapatan Asli Desa itu bersumber dari tanah kas desa atau tanah percaton yang disewakan oleh masyarakat. Untuk penerapannya di terapkan untuk kebutuhan sehari-hari karena pendapatannya yang minim”.¹⁹

Menurut bapak Abu Bakar mengatakan pendapatan Asli Desa di Desa Akkor bersumber dari tanah percaton yang disewakan kepada masyarakat desa setempat dan untuk penerapannya diterapkan untuk kebutuhan sehari-hari dikarenakan Pendapatan Asli Desa yang sangat minim.

¹⁸Fainul Arifin, Sekretaris Desa Akkor, *Wawancara Langsung* (13 Januari 2022).

¹⁹Abu Bakar, Kepala Dusun Akkor Degeh, *Wawancara Langsung* (17 Januari 2022).

Jadi, untuk penerapan Pendapatan Asli Desa yang bersumber dari tanah kas desa di Desa Akkor disesuaikan dengan adanya Pendapatan Asli Desa dikarenakan pendapatannya yang sangat minim.

Adapun dalam penerapannya, Penerapan Pendapatan Asli Desa sendiri diterapkan sesuai kebutuhan. Hal ini dikarenakan minimnya Pendapatan Asli Desa di Desa Akkor Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan. Berikut data laporan keuangan desa pada tahun 2020.

Tabel 1.5

Penerapan Pendapatan Asli Desa di Desa Akkor Kecamatan Palengaan,
Kabupaten Pamekasan Tahun 2020

Kode Rek		Uraian	Semula		Menjadi		Bertambah/ (Berkurang)	Sumberdana
			Keluaran	Anggaran (Rp)	Keluaran	Anggaran (Rp)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Pendapatan Asli Desa		2.000.000,00		2.000.000,00	0,00	
5.		<u>Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa.</u>		<u>7.001.527,77</u>		<u>277.010.675,54</u>	<u>270.009.147,77</u>	
5.1		Sub Bidang Penanggulangan Bencana.		<u>5.001.527,77</u>		<u>5.778.225,54</u>	<u>776.697,77</u>	
5.1.01		Kegiatan Penganggulangan Bencana.	Paket	5.001.527,77	1 Paket	5.778.225,54	776.697,77	DDL PAD PBH

5.1 .01	5.4	Belanja Tidak Terduga.		5.001.5 27,77		5.778.22 5,54	776.697, 77	
5.1 .01	5.4. 1	Belanja Tidak Terduga		5.001.5 27,77		5.778.22 5,54	776.697, 77	
5.1 .01	5.4. 1.01	Belanja Tidak Terduga		5.001.5 27,77		5.778.22 5,54	776.697, 77	
5.3		Sub Bidang Keadaan Mendesak.		<u>2.000.0 00,00</u>		<u>224.400. 000,00</u>	<u>222.400. 000,00</u>	DDS PAD
5.3 .01		Penangan an Keadaa n Mendesak	KP M	2.000.0 00,00	58 KP M	224.400. 000,00	222.400. 000,00	
5.3 .01	5.4	Belanja Tak Terduga.		2.000.0 00,00		224.400. 000,00	222.400. 000,00	
5.3 .01	5.4. 1	Belanja Tak Terduga.		2.000.0 00,00		224.400. 000,00	222.400. 000,00	
5.3 .01	5.4. 1.01	Belanja Tak Terduga		2.000.0 00,00		224.400. 000,00	222.400. 000,00	

Sumber Data : Pemerintahan Desa Akkor (Data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 1.5 diatas Pendapatan Asli Desa yang bersumber dari tanah percaton sebesar Rp. 2.000.000,00 di terapkan dibidang penanggulangan bencana, darurat dan mendesak desa namun penerapannya bukan hanya dari Pendapatan Asli Desa saja tapi juga dari DDS dan PBH dikarenakan Pendapatan Asli Desa yang minim. Pendapatan Asli Desa dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa ada Beberapa kendala. Hal ini sepeti yang dipaparkan H. Muzammil selaku Kepala Desa Akkor

“Kalau untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa memang kendalanya banyak, kendalanya disini tanah hujan artinya kalau musim kemarau tidak bisa ditanami apa-apa yang jauh dari perairan.Jadi untuk musim hujan saja.Itu kendalanya”.²⁰

²⁰ H. Muzammil, Kepala Desa Akkor, *Wawancara Langsung* (13 Januari 2022).

Menurut bapak H.Muzammil mengatakan kendala yang dihadapi untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa diantaranya tanah yang ada di Desa Akkor tanah gunung dimana kalau musim kemarau tanah tersebut jarang di pakai oleh petani karena jauh dari parairan. Peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada Fainul Arifin selaku Sekretaris Desa Akkor

“Kendalanya itu karena Pendapatan Asli Desa itu dari hasil panen tanah percaton ya ketika gagal panennya. Kalau dari pajak disini tidak ada pajak walaupun ada perusahaan itu dak dikenakan pajak”.²¹

Menurut bapak Fainul Arifin mengatakan kendala yang dihadapi untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa ada kendalanya dikarenakan tanah kas desa yang ditanami tidak selalu mengalami keuntungan tapi bisa juga mengalami gagal panen yang artinya jika mengalami gagal panen maka Pendapatan Asli Desa yang bersumber dari tanah kas desa juga mengalami penurunan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan Pendapatan Asli Desa dalam meningkatkan belanja desa di Desa Akkor disesuaikan dengan kebutuhan sehari-hari dan berdasarkan Tabel 1.4 diterapkan di bidang tak terduga. Pada setiap tahunnya belanja desa sangat minim disebabkan Pendapatan Asli Desa bersumber dari tanah kas desa.

Selain Pendapatan Desa yang bersumber dari Pendapatan Asli Desa, Desa Akkor juga mendapatkan Pendapatan Desa yang bersumber dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) yaitu Dana Desa yang merupakan aspek penting dalam membiayai kegiatan-kegiatan belanja desa yang

²¹Fainul Arifin, Sekretaris Desa Akkor, *Wawancara Langsung* (13 Januari 2022).

diprioritaskan untuk pembangunan desa dan pemberdayaan desa. Seperti yang di paparkan oleh H. Muzammil selaku Kepala Desa Akkor

“Kalau Dana Desa itu bersumber dari pemerintah pusat APBN (Anggapan Pendapatan dan Belanja Negara). Terus untuk Penerapannya Dana Desa digunakan untuk infrastruktur, pembangunan polindes, pembangunan balai desa dan pengadaan tanahnya”.²²

Menurut bapak H. Muzammil mengatakan Dana Desa untuk Desa Akkor yang bersumber dari pemerintah pusat yaitu APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) di terapkan untuk pembangunan, pemberdayaan, dan bidang tak terduga seperti infrastruktur, pembangunan polindes, pembangunan balai desa dan pengadaan tanahnya. Peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada Fainul Arifin selaku Sekretaris Desa Akkor

“Dana Desa bersumber dari pemerintah pusat. Penerapannya untuk kesehatan, pendidikan dan juga infrastruktur atau pembangunan seperti itu dan juga BLT, pembangunan jalan baru, peningkatan sumber daya, pembangunan bor dan tandon seperti itu”.²³

Menurut bapak Fainul Arifin mengatakan Dana Desa bersumber dari pemerintah pusat. Sedangkan penerapannya Dana Desa diterapkan untuk kesehatan, pendidikan pembangunan dan juga BLT. Peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada bapak Abu Bakar selaku Kepala Dusun Akkor Degeh

“Kalau Dana Desa itu bersumber dari pemerintah pusat, penerapannya untuk infrastruktur, kesehatan seperti posyandu itu, pengeboran air bersih, dan juga diterapkan untuk bantuan langsung tunai atau BLT yang bersumber dari DD”.²⁴

Menurut bapak Abu Bakar mengatakan Dana Desa bersumber dari pemerintah pusat dan untuk penerapannya diterapkan untuk infrastruktur,

²² H. Muzammil, Kepala Desa Akkor, *Wawancara Langsung* (13 Januari 2022).

²³ Fainul Arifin, Sekretaris Desa Akkor, *Wawancara Langsung* (13 Januari 2022).

²⁴ Abu Bakar, Kepala Dusun Akkor Degeh, *Wawancara Langsung* (17 Januari 2022).

posyandu pengeboran air bersih dan juga diterapkan untuk BLT (Bantuan Lansung Tunai).Peneliti juga melakukan wawancara kepada masyarakat desa terkait hal yang sama yaitu penerapan Dana Desa di Desa Akkor Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan

“Pengeboran air di Desa Akkor sudah baik sehingga masyarakat merasa terbantu dari kekeringan terutama di musim kemarau bisa teratasi. Kalau plengsesengan di Desa Akkor sudah ada yang berjalan dan juga ada beberapa yang sudah mengalami perbaikan. Dan mengenai saluran air sudah berjalan dan sangat terbantu sehingga genangan air tidak terlalu mengengangi jalan”.²⁵

Menurut bapak Muhammad Rizal Ali mengatakan pembangunan desa di Desa Akkor sudah ada diperbaiki hal ini membuat desa semakin maju untuk pembangunan desa itu sendiri.Bapak rizal juga mengatakan bahwa dengan adanya pengeburan air ini sangat membantu warga di saat kekeringan terutama dimusim kemarau bisa teratasi. Hal ini senada dengan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat yang lain

“Untuk pembangunan desa sudah ada yang diperbaikiseperti plengsesengan, saluran air. Untuk saluran air ini tidak hanya jalan utama yang diperbaik tetapi diplosok-plosok juga ada yang diperbaiki”.²⁶

Menurut bapak Moh.Suhri mengatakan untuk pembangunan seperti plengsesengan saluran irigasi banyak yang sudah diperbaiki. Bapak Moh. Suhri juga mengatakan bahwa perbaikan ini tidak hanya dijalan utama saja tetapi diplosok-plosok juga mengalami perbaikan.Berdasarkan observasi peneliti pembangunan desa di Desa Akkor sudah baik banyak pembangunan yang sudah diperbaiki seperti plengsesengan, saluran air dan juga pengeboran air yang setiap tahunnya bertambah.

²⁵ Muhammad Rizal Ali, Masyarakat Desa Akkor, *Wawancara Langsung* (2 Februari 2022)

²⁶Muh. Suri , Masyarakat Desa Akkor, *Wawancara Langsung* (2 Februari 2022)

Penerapan Dana Desa dibidang pembangunan tidak hanya pada pembangunan pelengsengan, saluran air dan pengeboran air saja, tetapi juga diterapkan pada pembangunan dibidang pendidikan, kesehatan seperti posyandu. Bapak Fainul Arifin mengatakan bahwa adanya kegiatan posyandu didanai oleh Dana Desa dimana kegiatan posyandu itu kegiatannya satu bulan sekali.

Adapun dalam penerapannya, Penerapan Dana Desa digunakan Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa, Bidang Pemberdayaan Masyarakat. Berikut data laporan keuangan Desa Akkor tahun 2020.

Tabel 1.6

Penerapan Dana Desa di Desa Akkor Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan Tahun 2020

Kode Rek		Uraian	Semula		Menjadi		Bertambah/ (Berkurang)	Sumbardana
			Keluaran	Anggaran (Rp)	Keluaran	Anggaran (Rp)	(Berkurang)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	4.2.1	Dana Desa		993.553.000,00		982.746.000,00	(10.807.000,00)	
2.		Bidang Pelaksanaan Pembangunan.		<u>953.144.650,00</u>		<u>790.298.952,00</u>	<u>(162.845.697,00)</u>	
2.2		Sub Bidang Kesehatan		<u>392.914.050,00</u>		<u>508.333.502,00</u>	<u>115.419.452,00</u>	
2.2.2.02		Penyelenggaraan Posyandu (Mkn Tambaha		56.400.000,00		28.950.000,00	(27.450.000,00)	DDS

		n, Kls Bumil, Lansia, Insentif)						
2.2. 2.02	5.2	Belanja Barang dan Jasa.	56.400. 000,00		28.950. 000,00	(27.450.0 00,00)		
2.2. 2.02	5.2. 1	Belanja Barang Perlengkap an.	18.000. 0000,00		13.050. 000,00	(4.950.00 0,00)		
2.2. 2.02	5.2. 1.06	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Mi num).	18.000. 0000,00		13.050. 000,00	(4.950.00 0,00)		
2.2. 2.02	5.2. 2	Belanja Jasa Honorium	36.000. 000,00		13.500. 000,00	(22.500.0 00,00)		
2.2. 2.02	5.2. 2.05	Belanja Jasa Honorium Petugas.	36.000. 000,00		13.500. 000,00	(22.500.0 00,00)		
2.2. 2.02	5.2. 6	Belanja Pemelihara an.	2.400.0 00,00		2.400.0 00,00	0,00		
2.2. 2.02	5.2. 1.06	Belanja Pemelihara an Lainnya	2.400.0 00,00		2.400.0 00,00	0,00		
2.2. 04		Penyeleng gara Desa Siaga Kesehatan	4.200.0 00,00		4.200.0 00,00	0,00		DDS
2.2. 04	5.2	Belanja Barang dan Jasa.	4.200.0 00,00		4.200.0 00,00	0,00		
2.2. 04	5.2. 1	Belanja Barang Perlengkap an.	4.200.0 00,00		4.200.0 00,00	0,00		
2.2. 04	5.2. 1.06	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Mi num).	4.200.0 00,00		4.200.0 00,00	0,00		

2.2.09		Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan/ Pengadaan Sarana/ Prasarana Posyandu/ Polindes/ PKD.	332.314.050,00		475.183.502,23	142.869.452,23	DDS
2.2.09	5.3	Belanja Modal.	332.314.050,00		475.183.502,23	142.869.452,23	
2.2.09	5.3.4	Belanja Modal gedung. Bangunan dan Taman.	332.314.050,00		475.183.502,23	142.869.452,23	
2.2.09	5.3.4.01	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman – Honor Pelaksana Kegiatan.	1.075.000,00		1.700.000,00	625.000,00	
2.2.09	5.3.4.02	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman – Upah Tenaga Kerja	136.725.000,00		187.595.000,00	50.870.000,00	
2.2.09	5.3.4.03	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman – Bahan Baku/Material.	194.514.050,00		285.888.502,23	91.374.452,23	

2.3		Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Panataan Ruang.	<u>173.510.550,00</u>		<u>29.530.000,00</u>	<u>(143.980.550,00)</u>	
2.3.12		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Usaha Tani	173.510.550,00		29.530.000,00	(143.980.550,00)	DDS
2.3.12	5.3	Belanja Modal.	173.510.550,00		29.530.000,00	(143.980.550,00)	
2.3.12	5.3.5	Belanja Modal Jalan/Prasarana Jalan	173.510.550,00		29.530.000,00	(143.980.550,00)	
2.3.12	5.3.5.01	Belanja Modal jalan – Honor Tim Pelaksana Kegiatan.	550.000,00		0,00	(550.000,00)	
2.3.12	5.3.5.02	Belanja Modal Jalan-Upah Tenaga Kerja.	40.545.000,00		28.930.000,00	(11.615.000,00)	
2.3.12	5.3.5.03	Belanja Modal Jalan – Bahan Baku/ Material.	129.712.850,00		600.000,00	(129.112.850,00)	
2.3.12	5.3.5.04	Belanja Modal jalan – Sewa Peralan.	2.702.700,00		0,00	(2.702.700,00)	

2.4		Sub Bidang Kawasan Permukiman.		<u>386.720</u> <u>.050,00</u>		<u>252.435</u> <u>.450,00</u>	<u>(134.284.</u> <u>600,00)</u>	
2.4.03		Pemeliharaan Sumber Air Bersih Milik Desa (Mata Air, Penampungan Air, Sumur Bor Dll).	5 Unit	224.704 .250,00	Unit	88.581. 650,00	(136.122 600,00)	DDS
2.4.03	5.3	Belanja Modal.		224.704 .250,00		88.581. 650,00	(136.122. 600,00)	
2.4.03	5.3.7	Belanja Modal Irigasi/Embung/ Drainase/ Air Limbah/ Persampahan		224.704 .250,00		88.581. 650,00	(136.122. 600,00)	
2.4.03	5.3.7.01	Belanja Modal Irigasi/Embung/ Drainase/dll - Honor Tim Pelaksanaan Kegiatan.		2.750.0 00,00		1.100.0 00,00	(1.650.0 00,00)	
2.4.03	5.3.7.02	Belanja Modal Irigasi/Embung/ Drainase/dll - Upah Tenaga Kerja.		97.270. 000,00		37.690. 000,00	(59.580.0 00,00)	
2.4.03	5.3.7.03	Belanja Modal		124.684 .250,00		49.791. 650,00	(74.892.6 00,00)	

2.4.11		Irigasi/Embung/ Drainase/dl 1 – Bahan Baku/ Material. Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan Sumber Air Bersih Milik Desa.	3 Unit	162.015 .800,00	4 Unit	163.853 .800,00	1.838.00 0,00	DDS
2.4.11	5.3	Belanja Modal.		162.015 .800,00		163.853 .800,00	1.838.00 0,00	
2.4.11	5.3.7	Belanja Modal Irigasi/Embung/ Drainase/ Air Limbah/ Persampahan.		145.454 .100,00		145.454 .100,00	0,00	
2.4.11	5.3.7.01	Belanja Modal Irigasi/Embung/ Drainase/dl 1 - Honor Tim Pelaksanaan Kegiatan.		1.650.0 00,00		1.650.0 00,00	0,00	
2.4.11	5.3.7.02	Belanja Modal Irigasi/Embung/ Drainase/dl 1 – Upah Tenaga Kerja.		86.805. 000,00		86.805. 000,00	0,00	
2.4.11	5.3.7.03	Belanja Modal		56.999. 100,00		56.999. 100,00	0,00	

		Irigasi/Em bung/ Drainase/dl l – Bahan Baku/ Material.						
2.4. 11	5.3. 8	Belanja Modal Jaringan/In talasi.	16.561. 700,00		18.399. 700,00	1.838.00 0,00		
2.4. 11	5.3. 8.03	Belanja Modal Jaringan/In talasi – Bahan Baku/Mate rial.	16.561. 700,00		18.399. 700,00	1.838.00 0,00		
3.		Bidang Pembinaa n Kemasyar akatan	31.045. 000,00		2.870.0 00,00	(28.175.0 00,00)		
3.3		Sub Bidang Kepemud aan dan Olahraga.	<u>23.175. 000,00</u>		<u>0,00</u>	<u>(23.175.0 00,00)</u>		
3.3. 05		Pembangu nan/ Rehabilita s/ Peningkat ana/ Sarana dan Prasarana Kepemud aan.	23.175. 000,00		0,00	(23.175.0 00,00)	DDS	
3.3. 05	5.3	Belanja Modal.	23.175. 000,00		0,00	(23.175.0 00,00)		
3.3. 05	5.3. 4	Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman	23.175. 000,00		0,00	(23.175.0 00,00)		

3.3. 05	5.3. 4.02	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman – Upah Tenaga Kerja.		23.175. 000,00		0,00	(23.175.0 00,00)	
4.		<u>Bidang Pemberda yaan Masyarak at.</u>		<u>102.552 .250,00</u>		<u>50.722. 800,00</u>	<u>(51.829.4 50,00)</u>	
4.2		Sub bidang Pertanian dan Pternaka n.		<u>0,00</u>		<u>822.800 ,00</u>	<u>822.800, 00</u>	
4.2. 05		Pelatihan/ Bimtek/ Pengenala n Teknologi Tepat Guna Untuk Pertanian/ Pternaka n.	Pake t	0,00		822.800 ,00	822.800, 00	DDS
4.2. 05	5.2	Belanja Barang dan Jasa.		0,00		822.800 ,00	822.800, 00	
4.2. 05	5.2. 1	Belanja Barang Perlengkap an.		0,00		0,00	0,00	
4.2. 05	5.2. 1.06	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Mi num).		0,00		0,00	0,00	
4.2. 05	5.2. 3	Belanja Perjalanan Dinas.		0,00		822.800 ,00	822.800, 00	

4.2. 05	5.2. 3.03	Belanja Kursus Pelatihan.	0,00		822.800 ,00	822.800, 00	
4.2. 05	5.3	Belanja Modal.	0,00		0,00	0,00	
4.2. 05	5.3. 2	Belanja Modal Pengadaan Peralatan, Mesin dan Alat Berat.	0,00		0,00	0,00	
4.2. 05	5.3. 2.09	Belanja Modal Peralatan Khusus Pertanian/ Peternakan / Perikanan.	0,00		0,00	0,00	
4.3		Sub Bidang Peningkat an Kapasitas Perangkat Desa.	<u>102.552 .250,00</u>		<u>49.900. 000,00</u>	<u>(52.652.2 50,00)</u>	
4.3. 02		Peningkat an Kapasitas Desa.	100.152 .250,00		49.900. 000,00	(50.252.2 50,00)	ADD DDS PBH
4.3. 02	5.2	Belanja Barang dan Jasa.	100.152 .250,00		49.900. 000,00	(50.252.2 50,00)	
4.3. 02	5.2. 1	Belanja Barang Perlengkap an.	65.852. 250,00		22.300. 000,00	(43.552.2 50,00)	
4.3. 02	5.2. 1.01	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos.	1.500.0 00,00		0,00	(1.500.00 0,00)	
4.3. 02	5.2. 1.05	Belanja Barang Cetak dan Pengandaa n.	1.050.0 00,00		300.000 ,00	(750.000, 00)	

4.3. 02	5.2. 1.06	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Mi num).	41.652. 250,00	7.000.0 00,00	(34.652.2 50,00)
4.3. 02	5.2. 1.08	Belanja Bendera/U mbul- umbul/Spa nduk.	600.000 ,00	0,00	(600.000, 00)
4.3. 02	5.2. 1.09	Belanja Pakaian Dinas/Sera gam/ Atribut.	17.000. 000,00	15.000. 000,00	(2.000.00 0,00)
4.3. 02	5.2. 1.10	Belanja Bahan Obat- obatan.	4.050.0 00,00	0,00	(4.050.00 0,00)
4.3. 02	5.2. 2	Belanja Jasa Honorariu m.	31.800. 000,00	27.600. 000,00	(4.200.00 0,00)
4.3. 02	5.2. 2.03	Belanja Honorariu m/ Insentif Pelayanan Desa.	27.600. 000,00	27.600. 000,00	000
4.3. 02	5.2. 2.04	Belanja Jasa Honorariu m Tenaga Ahli/Profes i/ Konsultan/ Narasumbe r.	4.200.0 00,00	0,00	(4.200.00 0,00)
4.3. 02	5.2. 4	Belanja Jasa Sewa.	2.500.0 00,00	0,00	(2.500.00 0,00)
4.3. 02	5.2. 4.02	Belanja Jasa Sewa Peralatan/ Perlengkap an.	2.500.0 00,00	0,00	(2.500.00 0,00)

5.		<u>Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa.</u>	<u>7.001.527,77</u>		<u>227.010.675,54</u>	<u>270.009.147,77</u>	
5.2		Sub Bidang Keadaan Darurat.	<u>0,00</u>		<u>46.832.450,00</u>	<u>46.832.450,00</u>	
5.2.01		Penanganan Keadaan Darurat.	0,00		46.832.450,00	46.832.450,00	DDS
5.2.01	5.2	Belanja Barang dan Jasa.	0,00		46.832.450,00	46.832.450,00	
5.2.01	5.2.1	Belanja Barang Perlengkapan.	0,00		46.832.450,00	46.832.450,00	
5.2.01	5.2.1.03	Belanja Perlengkapan Alat Rumah Tangga dan Bahan Kebersihan	0,00		24.392.450,00	24.392.450,00	
5.2.01	5.2.1.06	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum).	0,00		21.840.000,00	21.840.000,00	
5.2.01	5.2.1.08	Belanja Bendera/Umbul-umbul/Spanduk.	0,00		600.000,00	600.000,00	
5.3		Sub Bidang Keadaan Mendesak	<u>2.000.000,00</u>		<u>224.400.000,00</u>	<u>222.400.000,00</u>	

5.3.01		Penangan an Keadaan Mendesak	KP M	2.000.0 00,00	58 KP M	224.400 .000,00	222.400. 000,00	DDS PAD
5.3.01	5.4	Belanja Tak Terduga.		2.000.0 00,00		224.400 .000,00	222.400. 000,00	
5.3.01	5.4.1	Belanja Tak Terduga.		2.000.0 00,00		224.400 .000,00	222.400. 000,00	
5.3.01	5.4.1.01	Belanja Tak Terduga		2.000.0 00,00		224.400 .000,00	222.400. 000,00	

Sumber Data : Pemerintahan Desa Akkor (Data diolah)

Berdasarkan tabel 1.6 Dana Desa tahun 2020 yang bersumber dari APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) sebesar Rp. 982.746.000,00 diterapkan di beberapa bidang, yakni bidang pelaksanaan pembangunan desa (sub bidang kesehatan, sub bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, sub bidang permukiman). Bidang pembinaan kemasyarakatan, bidang pemberdayaan masyarakat (sub bidang pertanian dan peternakan, sub bidang peningkatan kapasitas aparatur desa) dan bidang penanggulangan bencana, darurat dan mendesak desa.

Selain itu pembangunan desa yang dibiayai oleh Dana Desa bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara yang diterapkan di bidang pembangunan itu sangat berguna bagi masyarakat Desa Akkor dan dapat menyerap tenaga kerja serta meningkatkan perekonomian, kesejahteraan masyarakat dengan adanya pembangunan desa. Penerapan Dana Desa tidak hanya untuk pembangunan saja akan tetapi juga diterapkan di bidang kesehatan seperti posyandu sub bidang kawasan permukiman dan lainya. Seperti yang di paparkan ibu Nining selaku pengurus KPM di Desa Akkor.

“KPM (Kader Pembangunan Manusia) itu menangani seribu hari hpk, tugasnya itu memonitoring seribu hari hpk. Seribu hari hpk itu mulai dari ibu hamil sampai anak umur 2 tahun. Setelah itu juga tugasnya juga mendata semua bayi dan balita yang dari umur 2 sampai 6 tahun. Jadi cakupannya mulai ibu hamil sampai 6 tahun”.

“Kalau Posyandu itu untuk PMT (Pemberian Makanan Tambahan) seperti olahan makanan, kadang dikasih nasi sub sama susu perbalita 5 ribu jatahnya dianggarkan untuk itu, selain dari itu di posyandu itu juga ada posyandu lansia. Posyandu lansia juga di kasih PMT, dikasih makanan untuk lansia jatahnya biasanya gula tropikana soalnya kalau di usia lansia itu kan kebanyakan yang darah tinggi. Ada lagi PKB (Pembina Keluarga Balita) tapi kebanyakan di desa ini waktunya dirangkap diaktu posyandu. Selain itu ada posbindo diadakan tiga bulan sekali, posbindo itu untuk semua warga bukan lansia saja seperti anak muda, remaja itu sama”.²⁷

Menurut ibu Nining selaku pengurus KPM mengatakan di sub bidang kesehatan dianggarkan untuk kegiatan posyandu balita, remaja, lansia dan juga untuk PMT (Pemberi Makanan Tambahan) selain itu dari adanya KPM bisa memonitoring seribu hari hpk mulai dari ibu hamil sampai anak usia 2 tahun. Ibu Nining juga mengatakan dari adanya kegiatan posyandu dikasih PMT (Pemberi Makanan Tambahan) seperti makanan olahan, nasi sub, susu yang jatahnya perbalita 5 ribu, tidak hanya balita namun juga ada posyandu remaja dan lansia yang jatahnya untuk lansia 10 ribu. Berdasarkan Obsevasi peneliti dari adanya penerapan Dana Desa di bidang sub kesehatan sudah baik dimana adanya posyandu yang diadakan setiap bulan sekali dan juga adanya KPM ini sangat berguna bagi masyarakat desa terutama bagi yang ibu hamil dan mempunyai bayi bisa di monitoring oleh KPM yang tugas memonitoring seribu hari hpk dan juga adanya posbindo yang diadakan 3 bulan sekali. Posbindo ini untuk semua masyarakat desa seperti anak muda remaja

²⁷Nining, Pengurus KPM, *Wawancara Langsung*, (23 Februari 2022).

dan juga dewasa dari adanya posbindo ini bisa cek darah, diabetes, kolestrol tinggi badan berat badan.

Jadi, untuk penerapan Dana Desa di sub bidang kesehatan untuk saat ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat dimana masyarakat bisa di monitoring oleh KPM desa dan juga adanya kegiatan posyandu yang diadakan sebulan sekali.

Selain Pendapatan Desa yang bersumber dari Pendapatan Asli Desa, Dana Desa. Desa Akkor Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan juga memperoleh pendapatan desa yang berasal dari dana perimbangan yaitu Alokasi Dana Desa (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah), yang merupakan aspek penting dalam kegiatan pemerintahan desa. Seperti yang di paparkan oleh H. Muzammil selaku Kepala Desa Akkor.

“Kalau Alokasi Dana Desa itu bersumber dari pemerintah daerah. Alokasi Dana Desa hanya cukup untuk gaji pegawai dan kegiatan pemerintahan”.²⁸

Menurut bapak H. Muzammil mengatakan untuk pendapatan desa yang bersumber dari Alokasi Dana Desa itu diperoleh dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBN) pada penerapannya Alokasi Dana Desa di terapkan untuk gaji pegawai dan kegiatan pemerintahan. Adapun dalam penerapannya, Penerapan Alokasi Dana Desa digunakan di Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada Fainul Arifin selaku Sekretaris Desa Akkor

²⁸ H. Muzammil, Kepala Desa Akkor, *Wawancara Langsung* (13 Januari 2022).

“Alokasi Dana Desa bersumber dari Pemerintah Daerah. Alokasi Dana Desa di terapkan untuk fasilitas balai dan kegiatan Pemerintahan Desa”.²⁹

Menurut bapak Fainul Arifin mengatakan untuk pendapatan desa yang bersumber dari Alokasi Dana Desa diperoleh dari Pemerintah Daerah pada penerapannya Alokasi Dana Desa diterapkan untuk fasilitas balai dan kegiatan pemerintahan desa. Peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada bapak Abu Bakar selaku Kepala Dusun Akkor Degeh

“Untuk Alokasi Dana Desa itu bersumber dari pemerintah kabupaten atau daerah. Diterapkan untuk kegiatan pemerintahan desa dan juga tunjangan atau gaji pegawai”.³⁰

Menurut bapak Abu Bakar mengatakan untuk Alokasi Dana Desa yang bersumber dari Pemerintah Daerah dalam penerapannya di terapkan untuk kegiatan pemerintahan desa dan juga tunjangan ataupun gaji pegawai. Peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada masyarakat desa.

“Untuk masalah fasilitas di Desa Akkor sudah baik dari pada sebelumnya seperti adanya komputer, printer dan ada wifinya untuk memudahkan warga dan aparatur desa untuk menjangkau internet”.³¹

Menurut bapak Muhammad Rizal Ali mengatakan fasilitas balai di Desa Akkor sudah baik dari pada sebelumnya seperti adanya komputer printer dan juga wifi sehingga masyarakat yang berkunjung ke balai desa bisa memanfaatkan fasilitas balai desa. Peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada bapak Khoirul Umam selaku Masyarakat Desa Akkor

“Untuk fasilitas desa sudah baik dan juga alat tulis kantornya juga sudah baik dan juga ada wifinya yang bisa dinikmati ketika ke balai desa”.³²

²⁹Fainul Arifin, Sekretaris Desa Akkor, *Wawancara Langsung* (13 Januari 2022).

³⁰Abu Bakar, Kepala Dusun Akkor Degeh, *Wawancara Langsung* (17 Januari 2022).

³¹ Muhammad Rizal Ali, Masyarakat Desa Akkor, *Wawancara Langsung* (2 Februari 2022)

Berdasarkan observasi peneliti fasilitas balai desa di Desa Akkor sudah baik seperti adanya komputer, printer, alat kantor yang sudah lengkap dan juga adanya wifi juga fasilitas lainnya yang ada dibalai desa ini menunjukkan bahwa fasilitas balai desa yang didanai oleh Alokasi Dana Desa mengalami perbaikan sehingga masyarakat desa yang berkunjung kebalai desa merasa nyaman dan dan bisa menggunakan balai desa seperti kegiatan tertentu. Berikut data laporan keuangan Desa Akkor tahun 2020

Tabel 1.7

Penerapan Alokasi Dana Desa di Desa Akkor Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan Tahun 2020

Kode Rek		Uraian	Semula		Menjadi		Bertambah/ (Berkurang)	Sumberdana
			Keluaran	Anggaran (Rp)	Keluaran	Anggaran (Rp)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	4.2.3	Alokasi Dana Desa		495.579.600,00		496.579.600,00	1.000.000,00	
1		<u>Belanja Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.</u>		<u>454.909.600,00</u>		<u>469.709.600,00</u>	<u>14.800.000,00</u>	
1.1		Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa.		<u>434.999.500,00</u>		<u>446.599.500,00</u>	<u>11.600.000,00</u>	

³² Khoirul Umam, Masyarakat Desa Akkor, *Wawancara Langsung* (2 Februari 2022)

1.1 .01		Peyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa.	1 Ora ng	33.600. 000,00	Ora ng	32.719. 680,00	(880.32 0,00)	ADD
1.1 .01	5.1	Belanja Pegawai.		33.600. 000,00		32.719. 680,00	(880.32 0,00)	
1.1 .01	5.1.	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa.		33.600. 000,00		32.719. 680,00	(880.32 0,00)	
1.1 .01	5.1. 1.0	Penghasilan Tetap Kepala Desa.		30.000. 000,00		29.119. 680,00	(880.32 0,00)	
1.1 .01	5.1. 1.0 2	Tunjangan Kepala Desa.		3.600.0 00,00		3.600.0 00,00	0,00	
1.1 .02		Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa.	12 Ora ng	301.920 .000,00	Ora ng	297.946 .080,00	(3.973.9 20,00)	AAD
1.1 .02	5.1	Belanja Pegawai.		301.920 .000,00		297.946 .080,00	(3.973.9 20,00)	
1.1 .02	5.1. 2	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa.		301.920 .000,00		297.946 .080,00	(3.973.9 20,00)	
1.1 .02	5.1. 2.0 1	Penghasilan Tetap Perangkat Desa.		297.600 .000,00		293.626 .080,00	(3.973.9 20,00)	
1.1 .02	5.1. 2.0 2	Tunjangan Perangkat Desa.		4.320.0 00,00		4.320.0 00,00	0,00	
1.1 .04		Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honor PKPKD, dan PPKD dll).		63.281. 500,00		79.735. 740,00	16.454. 740,00	ADD, DLL

1.1 .04	5.2	Belanja Barang dan Jasa	63.281. 500,00	79.735. 740,00	16.454. 740,00	
1.1 .04	5.2. 1	Belanja Barang Perlengkapan.	15.281. 500,00	19.735. 740,00	4.454.2 40,00	
1.1 .04	5.2. 1.0 1	Belanja Alat Tulis kantor dan Benda pos.	10.031. 000,00	10.285. 740,00	254.240 ,00	
1.1 .04	5.2. 1.0 6	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minu m).	0,00	4.200.0 00,00	4.200.0 00,00	
1.1 .04	5.2. 1.0 9	Belanja Pakaian Dinas/ Seragam/ Atribut.	5.250.0 00,00	5.250.0 00,00	0,00	
1.1 .04	5.2. 2	Belanja Jasa Honorium	39.600, 000,00	42.900. 000,00	3.300.0 00,00	
1.1 .04	5.2. 2.0 2	Belanja Jasa Honorium Pembantu Tugas Umum Desa/Operato r.	39.600, 000,00	42.900. 000,00	3.300.0 00,00	
1.1 .04	5.2. 5	Belanja Operasional Perkantoran.	36.000. 000,00	36.000. 000,00	0,00	
1.1 .04	5.2. 5.0 1	Belanja Jasa Langganan Listrik.	36.000. 000,00	36.000. 000,00	0,00	
1.1 .04	5.2. 6	Belanja Pemeliharaan.	4.800.0 00,00	13.500. 000,00	8.700.0 00,00	
1.1 .04	5.2. 6.0 2	Belanja Pemeliharaan Kendaraan Bermotor.	4.800.0 00,00	13.500. 000,00	8.700.0 00,00	
1.1 .05		Penyediaan Tunjangan BPD.	33.600. 000,00	33.600. 000,00	0,00	ADD
1.1 .05	5.2	Belanja Pegawai.	33.600. 000,00	33.600. 000,00	0,00	

1.1 .05	5.2. 1	Tunjangan BPD.		33.600. 000,00		33.600. 000,00	0,00	
1.1 .05	5.2. 1.0 1	Tunjangan Kedudukan BPD.		25.200. 000,00		25.200. 000,00	0,00	
1.1 .05	5.2. 1.0 6	Tunjangan Kinerja BPD.		8.400.0 00,00		8.400.0 00,00	0,00	
1.1 .06		Penyediaan Operasional BPD (Rapat. ATK. Makan Minum, Pakaian Seragam, Listrik dll).		2.598.0 00,00		2.598.0 00,00	0,00	ADD
1.1 .06	5.2	Belanja Barang dan Jasa.		2.598.0 00,00		2.598.0 00,00	0,00	
1.1 .06	5.2. 1	Belanja Barang Perlengkapan.		2.598.0 00,00		2.598.0 00,00	0,00	
1.1 .06	5.2. 1.0 1	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos.		573.000 ,00		573.000 ,00	0,00	
1.1 .06	5.2. 1.0 6	Belanja Barang Konsumsi(Ma kan/Minum)		2.025.0 00,00		2.025.0 00,00	0,00	
1.2		Penyediaan Sarana Prasarana Pemerintah n Desa.		<u>9.235.1 00,00</u>		<u>12.435. 100,00</u>	<u>3.200.0 00,00</u>	
1.2 .01		Penyediaan Sarana (Aset Tetap) Perkantoran/ Pemerintah n.		9.235.1 00,00		12.435. 100,00	3.200.0 00,00	ADD
1.2 .01	5.2	Belanja Barang dan Jasa.		2.235.1 00,00		2.235.1 00,00	0,00	

1.2 .01	5.2. 1	Belanja Barang Perlengkapan.	2.235.1 00,00	2.235.1 00,00	0,00	
1.2 .01	5.2. 1.0 3	Belanja Perlengkapan Alat Rumah Tangga dan Bahan Kebersihan.	706.000 ,00	706.000 ,00	0,00	
1.2 .01	5.2. 1.9 9	Belanja Barag Perlenkapan Lainnya.	1.529.1 00,00	1.529.1 00,00	0,00	
1.2 .01	5.3	Belanja Modal.	7.000.0 00,00	10.200. 000,00	0,00	
1.2 .01	5.3. 2	Belanja Modal Pengadaan Peralatan, Mesin dan Alat Berat	7.000.0 00,00	10.200. 000,00	0,00	
1.2 .01	5.3. 2.0 3	Belanja Modal Peralatan.	7.000.0 00,00	10.200. 000,00	0,00	
1.3		Pengelolaan Administrasi Kependuduk an, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan. Penyusunan, Pendataan, dan Pemutakhira n Profl Desa.	<u>3.000.0 00,00</u>	<u>3.000.0 00,00</u>	<u>0,00</u>	
1.3 .02			3.000.0 00,00	3.000.0 00,00	0,00	ADD
1.3 .02	5.2	Belanja Barang dan Jasa.	3.000.0 00,00	3.000.0 00,00	0,00	
1.3 .02	5.2. 2	Belanja Jasa Honorium.	3.000.0 00,00	3.000.0 00,00	0,00	
1.3 .02	5.2. 2.0 3	Belanja Honorium Pembantu	3.000.0 00,00	3.000.0 00,00	0,00	

1.4		Tugas Umum Desa/Operator.						
		Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan.						
		Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJMDesa/RKPDesa dll).						
1.4			7.675.000,00	7.675.000,00	0,00			
.03								ADD
1.4	5.2	Belanja Barang dan Jasa.	1.735.000,00	1.735.000,00	0,00			
1.4	5.2.1	Belanja Barang Perlengkapan.	1.735.000,00	1.735.000,00	0,00			
1.4	5.2.1.0	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos.	535.000,00	535.000,00	0,00			
1.4	5.2.1.05	Belanja Barang Cetak dan Pengandaan.	150.000,00	150.000,00	0,00			
1.4	5.2.1.06	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum).	1.050.000,00	1.050.000,00	0,00			
1.4		Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes, APBDes Perubahan, LPJ dll).	3.470.000,00	3.470.000,00	0,00			ADD
.04								

1.4 .04	5.2	Belanja Barang dan Jasa	3.470.0 00,00	3.470.0 00,00	0,00	
1.4 .04	5.2. 1	Belanja Barang Perlengkapan.	3.470.0 00,00	3.470.0 00,00	0,00	
1.4 .04	5.2. 1.0 1	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos.	1.070.0 00,00	1.070.0 00,00	0,00	
1.4 .04	5.2. 1.0 5	Belanja Barang Cetak dan Pengandaan.	300.000 ,00	300.000 ,00	0,00	
1.4 .04	5.2. 1.0 6	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minu m).	2.100.0 00,00	2.100.0 00,00	0,00	
1.4 .08		Pengembang an Sistem Informasi desa.	2.470.0 00,00	2.470.0 00,00	0,00	ADD
1.4 .08	5.2	Belanja Barang dan Jasa.	2.470.0 00,00	2.470.0 00,00	0,00	
1.4 .08	2.2. 1	Belanja Barang Perlengkapan.	2.470.0 00,00	2.470.0 00,00	0,00	
1.4 .08	5.2. 1.0 5	Belanja Barang Cetak dan Pengandaan	2.470.0 00,00	2.470.0 00,00	0,00	
3.		<u>Bidang Pembinaan Kemasyarak atan</u>	<u>31.045. 000,00</u>	<u>2.870.0 00,00</u>	<u>(28.175. 000,00)</u>	
3.1		Sub Bidang Ketentraman , Keterlibatan Umum dan Perlindunga n Masyarakat.	<u>5.000.0 00,00</u>	<u>0,00</u>	<u>(5.000.0 00,00)</u>	ADD

3.1 .01		Pengadaan/ Penyelengga raan Pos Keamanan Desa.	5.000.0 00,00	0,00	(5.000.0 00,00)	
3.1 .01	5.3	Belanja Modal.	5.000.0 00,00	0,00	(5.000.0 00,00)	
3.1 .01	5.3. 2	Belanja Modal pengadaan peralatan, Mesin dan Alat Berat.	5.000.0 00,00	0,00	(5.000.0 00,00)	
3.1 .01	5.3. 2.0 2	Belanja Modal Peralatan Elektronik dan Alat Studio.	5.000.0 00,00	0,00	(5.000.0 00,00)	
3.4		Sub Bidang Kelembanga an Masyarakat.	<u>2.870.0 00,00</u>	<u>2.870.0 00,00</u>	<u>0,00</u>	ADD
3.4 .03		Pembinaan PKK.	2.870.0 00,00	2.870.0 00,00	0,00	
3.4 .03	5.2	Belanja Barang dan Jasa.	2.870.0 00,00	2.870.0 00,00	0,00	
3.4 .03	5.2. 1	Belanja Barang Perlengkapan.	1.870.0 00,00	1.870.0 00,00	0,00	
3.4 .03	5.2. 1.0 1	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos.	490.000 ,00	490.000 ,00	0,00	
3.4 .03	5.2. 1.0 5	Belanja Barang Cetak dan Pengandaan.	155.000 ,00	155.000 ,00	0,00	
3.4 .03	5.2. 1.0 6	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minu m).	1.225.0 00,00	1.225.0 00,00	0,00	
3.4 .03	5.2. 2	Belanja Jasa Honorium	1.000.0 00,00	1.000.0 00,00	0,00	

3.4 .03	5.2. 2.0 4	Belanja Jasa Honorium Tenaga Ahli/Profesi/ Konsultan/ Narasumber.	1.000.0 00,00	1.000.0 00,00	0,00	
4.		<u>Bidang Pemberdaya an Masyarakat.</u>	<u>10.2.55 2.250,0 0</u>	<u>50.722. 800,00</u>	<u>(51.829. 450,00)</u>	
4.3		<u>Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa.</u>	<u>102.552 .250,00</u>	<u>49.900. 000,00</u>	<u>(52.652. 250,00)</u>	
4.3 .02		<u>Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa.</u>	<u>100.152 .250,00</u>	<u>49.900. 000,00</u>	<u>(52.652. 250,00)</u>	ADD, DDS, PBH
4.3 .02	5.2	Belanja Barang dan Jasa	100.152 .250,00	49.900. 000,00	(52.652. 250,00)	
4.3 .02	5.2. 1	Belanja Barang Perlengkapan.	65.852. 250,00	22.300. 000,00	(43.552. 250,00)	
4.3 .02	5.2. 1.0 1	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos.	1.500.0 00,00	0,00	(1.500.0 00,00)	
4.3 .02	5.2. 1.0 5	Belanja Barang Cetak dan Pengandaan.	1.050.0 00,00	300.000 ,00	(750.00 0,00)	
4.3 .02	5.2. 1.0 6	Belanja Konsumsi (Makan/Minu m).	41.652. 000,00	7.000.0 00,00	(34.652. 250,00)	
4.3 .02	5.2. 1.0 8	Belanja Bendera/Umb ul- umbul/Spand uk.	600.000 ,00	0,00	(600.00 0,00)	
4.3 .02	5.2. 1.0 9	Belanja Pakaian Dinas/Seraga m/	17.000. 000,00	15.000. 000,00	(2.000.0 00,00)	

4.3	5.2.	Atribut.						
.02	1.1	Belanja		4.050.0		0,00	(4.050.0	
	0	Bahan Obat-		00,00			00,00)	
4.3	5.2.	Belanja Jasa		31.800.		27.600.	(4.200.0	
.02	2	Honorium		000,00		000,00	00,00)	
4.3	5.2.	Belanja Jasa		27.600.		27.600.	0,00	
.02	2.0	Honorium/Ins		000,00		000,00		
	3	entif						
		Pelayanan						
		Desa.						
4.3	5.2.	Belanja Jasa		4.200.0		0,00	(4.200.0	
.02	2.0	Honorium		00,00			00,00)	
	4	Tenaga						
		Ahli/Profesi/						
		Konsultan/						
		Narasumber.						
4.3	5.2.	Belanja Jasa		2.500.0		0,00	(2.500.0	
.02	4	Sewa		00,00			00,00)	
4.3	5.2.	Belanja Sewa		2.50.00		0,00	(2.50.00	
.02	4.0	Peralatan/		0,00			,00)	
	2	Perlengkapan.						
4.3		Peningkatan		2.400.0		0,00	(2.400.0	ADD
.03		Kapasitas		00,00			00,00)	
		BPD.						
4.3	5.2	Belanja		2.400.0		0,00	(2.400.0	
.03		Barang dan		00,00			00,00)	
		Jasa.						
4.3	5.2.	Belanja		2.400.0		0,00	(2.400.0	
.03	1	Barang		00,00			0,00)	
		perlengkapan.						
4.3	5.2.	Belanja		300.000		0,00	(300.00	
.03	1.0	barang Cetak		,00			0,00)	
	5	dan						
		Pengandaan.						
4.3	5.2.	Belanja		2.100.0		0,00	(2.100.0	
.03	1.0	Barang		00,00			00,00)	
	6	Konsumsi						
		(Makan/Minu						
		m)						

Sumber Data : Pemerintahan Desa Akkor (Data diolah)

Berdasarkan tabel 1.7 Dana Desa tahun 2020 yang bersumber dari APBD sebesar Rp. 496.579.600,00 diterapkan di beberapa bidang, yakni

bidang penyelenggaraan pemerintahan (penyediaan sarana prasarana pemerintahan desa, penyelenggaraan tata praja pemerintahan, perencanaan, keuangan dan pelaporan).Bidang pembinaan kemasyarakatan (sub bidang kelembagaan masyarakat).Bidang pemberdayaan masyarakat (sub bidang peningkatan kapasitas aparatur desa).

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa setiap pendapatan desa diperoleh dari sumber yang berbeda dimana Pendapatan Asli Desa diperoleh dari tanah kas desa.Untuk Dana Desa diperoleh dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara.Sedangkan untuk Alokasi Dana Desa diperoleh dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah.Adapun dalam penerapannya sendiri juga berbeda dimana untuk Pendapatan Asli Desa diterapkan untuk kebutuhan sehari-hari dan juga di bidang penanggulangan bencana, darurat dan mendesak desa. Untuk Dana Desa diterapkan untuk pembangunan desa seperti: bidang pembangunan desa, bidang pembinaan kemasyarakatan, bidang pemberdayaan masyarakat, bidang penanggulangan bencana, darurat dan mendesak desa. Sedangkan untuk Alokasi Dana Desa diterapkan untuk kegiatan pemerintahan desa.

Peneliti juga menanyakan terkait Penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa apakah sudah meningkat belanja apa tidak. Berikut adalah paparan data hasil wawancara peneliti dengan H. Muzammil selaku Kepala Desa Akkor.

“Iya meningkatkan tapi untuk saat ini ada penurunan. Ukuran pemerintah pusat itu mungkin ada dampak covid sudah, dan dari 2020 untuk infrastruktur untuk bicara saat ini yang ditanyakan dampaknya

penurunan karena sudah di potong BLT DD. BLT DD itu 200 sekian juta. Jadi, dari 2020 sampai saat ini penurunan”.³³

Menurut H. Muzammil mengatakan untuk belanja desa mengalami penurunan untuk infrastruktur karena Dana Desa yang seharusnya digunakan untuk rencana desa harus diambil alihkan kepada BLT. Peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada Fainul Arifin selaku Sekretaris Desa Akkor.

“Untuk peningkatan belanja desa itu ya pasti meningkat kebutuhannya tiap tahun itu pasti meningkat, kesepakatan di musyawarah musrenbang itu selalu meningkat artinya masyarakat itu awalnya hanya pengen jalan sekarang ditambah plengsengan, penerangan jalan dan segala macam, yang awalnya di kantor itu membutuhkan komputer dan printer sekarang membutuhkan WIFI dan pulsanya”.

“Ya seperti yang saya jelaskan tadi Dana Desa bersumber dari Pemerintah Pusat dari kementrian desa melalui dinas pemdes digunakan dalam bentuk kesehatan, pendidikan dan pelatihan. Untuk kegiatan tersebut mengalami peningkatan. Tapi, untuk saat ini atau tahun ini untuk kegiatan fisik dan kegiatan yang lain itu berkurang karena DD digunakan untuk BLT. BLT itu tiap bulan yang bersumber Dana Desa BLT DD. BLT DD dibagikan dalam 2 bulan sekaligus, anggarannya 300.000 tiap bulan. Tapi, kadang dibagikan langsung 2 bulan atau 3 bulan”.³⁴

Menurut bapak Fainul Arifin mengatakan untuk belanja desa mengalami peningkatan dimana masyarakat yang awalnya membutuhkan jalan sekarang ditambah plengsengan, penerangan dan segala macam dan yang awalnya di kantor membutuhkan komputer dan printer sekarang membutuhkan wifi. Tapi, untuk saat ini atau tahun ini mengalami penurunan baik kegiatan fisik atau kegiatan lainnya. Peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada Abu Bakar selaku Kepala Dusun Akkor Degeh

³³ H. Muzammil, Kepala Desa Akkor, *Wawancara Langsung* (13 Januari 2022).

³⁴ Fainul Arifin, Sekretaris Desa Akkor, *Wawancara Langsung* (13 Januari 2022).

“Untuk kegiatannya setiap tahun meningkat contohnya ada jalan baru itu dan banyak pembangunan yang sudah diperbaiki itu sebuah peningkatan, tapi untuk saat ini karena ada covid mengalami penurunan”.³⁵

Menurut Abu Bakar mengatakan untuk belanja desa mengalami peningkatan dimana pembangunan banyak yang sudah diperbaiki dan juga ada jalan baru. Tapi untuk saat ini mengalami penurunan dimana dana desa harus dialihkan kepada yang terdampak Covid19.

Selain itu peneliti juga menanyakan penerapan Alokasi Dana Desa apakah sudah meningkatkan belanja desa apa tidak. Berikut hasil wawancara peneliti

“Untuk peningkatan pelaksanaan ADD iya meningkat, fasilitas-fasilitas di balai desa yang dibiayai ADD sudah baik seperti adanya komputer, printer dan adanya Wifinya juga, selain itu fasilitas lainnya dibalai desa seperti halaman depan ini bisa dibuat acara seperti senam yang diadakan dihari jum’at itu dan juga bisa digunakan seperti pertemuan tertentu sekarang sudah nyaman”.³⁶

Menurut bapak Fainul Arifin mengatakan penerapan Alokasi Dana Desa sudah meningkat dalam belanjanya seperti adanya komputer, printer dan juga adany wifi dan juga fasilitas lainnya yang bisa digunakan acara-acara tertentu. peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada bapak Abu Bakar selaku Kepala Dusun Akkor Degeh

“Kalau peningkatannya ya meningkat alat tulis kantor meningkat, fasilitas-fasilitas balai desa sudah baik dan sekarang juga ada wifinya”.³⁷

Menurut bapak Abu Bakar mengatakan penerapan Alokasi Dana Desa sudah meningkat fasilitas-fasilitas yang adanya dibalai desa dan alat tulis

³⁵ Abu Bakar, Kepala Dusun Akkor Degeh, *Wawancara Langsung* (17 Januari 2022).

³⁶ Fainul Arifin, Sekretaris Desa Akkor, *Wawancara Langsung* (13 Januari 2022)

³⁷ Abu Bakar, Kepala Dusun Akkor Degeh, *Wawancara Langsung* (13 Januari 2022)

kantor sudah baik. Peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada salah satu masyarakat desa

“Jika dilihat dari kegiatannya meningkat, fasilitas-fasilitas di balai desa sudah baik dan juga adanya wifi yang bisa dinikmati ketika ke balai desa dan juga halamannya bisa digunakan acara-acara tertentu”.³⁸

Menurut bapak Muhammad Rizal Ali mengatakan penerapan Alokasi Dana Desa sudah meningkat dalam belajanya seperti fasilitas-fasilitas balai desa yang semakin membaik dan juga adanya wifi yang bisa dinikmati ketika ke balai desa.

Berdasarkan observasi peneliti fasilitas balai desa sudah baik sehingga dapat digunakan secara efektif dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pemerintahan desa serta memberikan rasa nyaman, baik bagi pemerintahan desa maupun masyarakat desa dalam menggunakan balai desa dalam acara-acara tertentu.

Peneliti juga menanyakan apakah penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan belanja desa di Desa Akkor sudah sesuai dengan peraturan.

Penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan belanja desa di Desa Akkor dilaksanakan sesuai dengan peraturan dimana pelaksanaannya sudah bekerja sama dengan pendamping desa dan pendamping lokal desa. Seperti yang dipaparkan H. Muzammil selaku kepala Desa Akkor

³⁸ Mohammad Rizal Ali, Masyarakat Desa, *Wawancara Langsung* (13 Januari 2022)

“Ya, Karena kami pelaksananya sudah sangat sesuai karena sebelum di ajukan itu semuanya ada di APBDesa dan kita sudah bekerja sama dengan pendamping desa dan pendamping kecamatan. Itu sebagai pengawas dari pelaksanaan di bawah”.³⁹

Menurut bapak H. Muzammil mengatakan pelaksanaan penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Desa Akkor sudah sesuai dengan aturan dimana pelaksananya sudah bekerja sama dengan pendamping desa dan pendamping kecamatan sebagai pelaksanaannya. Peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada bapak Fainul Arifin selaku sekretaris desa

“Iya sesuai dengan peraturan pemerintah karena penerapannya ini dibimbing oleh PD (Pendamping Desa) PLD (Pendamping Lokal Desa)”.⁴⁰

Menurut bapak Fainul Arifin mengataktn penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Desa Akkor sudah sesuai aturan dimana penerapannya dibimbing oleh pendamping desa dan pendamping lokal desa.

8. Mekanisme Belanja di Desa Akkor Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan

Anggaran belanja dan pendapatan desa adalah rencana keuangan desa dalam satu tahun yang memuat perkiraan pendapatan, mekanisme belanja dan kegiatan desa, dan rencana pembiayaan yang di bahas dan di setuju oleh pemerintahan desa dan permusyawaratan desa dan ditetapkan dengan peraturan

³⁹ H. Muzammil, Kepala Desa Akkor, *Wawancara Langsung* (13 Januari 2022).

⁴⁰Fainul Arifin, Sekretaris Desa Akkor, *Wawancara Langsung* (13 Januari 2022).

desa. Berikut mekanisme belanja desa yang telah dipaparkan oleh bapak H. Muzammil selaku Kepala Desa Akkor.

“Sesuai dengan tahapan karena kita DD belanja desa itu sesuai dengan tahapan dan peringkingan. Tahap pertama 40% tahap kedua 30% tahap ketiga 30% cara belanjanya sesuai dengan itu karena sudah aturan. Aturan yang mengikat dari pemerintah pusat. Tetep pelaksananya sesuai ringking, ringking pertama misalnya; pembuatan jalan baru, yaitu cara belanja itu, banyak di upah berarti. Untuk tahun berikutnya di renking yang jalan baru itu mungkin di renking 3 untuk makadam (pengeras jalan) ya nanti makadam”.⁴¹

Menurut H. Muzammil mengatakan untuk mekanisme belanja desa di desa akkor ini sesuai dengan tahapan. Tahap pertama 40% dengan anggaran sebesar Rp.636.009.130,22, tahap kedua 30% dengan anggaran sebesar Rp.477.006.847,66, tahap ketiga 30% dengan anggaran sebesar Rp.477.006.47,66. Dimana mekanisme belanja desa di Desa Akkor sesuai dengan aturan dan pelaksanaannya melalui peringkingan seperti yang telah dipaparkan di atas misalnya pembuatan jalan maka mekanisme belanjanya banyak di upah. Peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada Fainul Arifin selaku Sekretaris Desa Akkor

“Mekanismenya itu disesuaikan dengan bidangnya masing-masing yang dimaksud dibidangnya masing-masing misalkan kesehatan ini bu bidang mekanisme yang membelanjakan, misalkan pembangunan itu ada kaur perencanaan atau kaur pembangunan itu yang membelanjakan”.⁴²

Menurut Fainul Arifin mengatakan untuk mekanisme belanja desa disesuaikan dengan bidangnya, bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, bidang pelaksanaan pembangunan desa, bidang pembinaan kemasyarakatan, bidang pemberdayaan masyarakat, bidang penanggulangan bencana, darurat

⁴¹ H. Muzammil, Kepala Desa Akkor, *Wawancara Langsung* (13 Januari 2022).

⁴² Fainul Arifin, Sekretaris Desa Akkor, *Wawancara Langsung* (13 Januari 2022).

mendesak desa. Misalnya di kesehatan maka yang membelanjakan ibu bidan begitupun dengan pembangunan. Maka yang membelanjakan kaur perencanaan atau kaur pembangunan. Peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada Abu Bakar selaku Kepala Dusun Akkor Degeh

“Mekanisme belanja desa itu disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, misalnya masyarakat minta perbaikan saluran air, iya dibelanjakan untuk saluran air nanti tim pelaksana yang membelanjakan”.⁴³

Menurut bapak Abu Bakar mengatakan mekanisme belanja desa disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dimana nanti yang membelanjakan kebutuhannya itu tim pelaksana.

Jadi, mekanisme belanja desa di Desa Akkor sesuai dengan tahapan dan disesuaikan dengan bidangnya masing-masing.

9. Dampak Penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Dalam meningkatkan Belanja Desa di Desa Akkor Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan

Terdapat beberapa dampak yang dirasakan dari adanya Penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Belanja Desa di Desa Akkor Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan. Dampak ini dapat dirasakan bagi masyarakat Desa Akkor maupun bagi kemajuan desa itu sendiri. Berikut paparan dari hasil wawancara dengan bapak H. Muzammil selaku Kepala Desa Akkor.

⁴³ Abu Bakar, Kepala Dusun Akkor Degeh, Wawancara Langsung (17 Januari 2022).

“Sangat berdampak karena di dalamnya sejak ada covid, ada BLT (Bantuan langsung tunai) untuk masyarakat yang tidak mampu dan terdampak covid 19. Dampaknya sangat jelas”.

“Dampaknya bagi masyarakat seperti; perbaikan jalan dan pembuatan jalan baru. Dampaknya sangat banyak; ada pengeburan air bersih untuk masyarakat. Itu dampak dari peningkatan Dana Desa, Alokasi Dana Desa.”⁴⁴

Menurut bapak H. Muzammil mengatakan sangat berdampak karena di dalamnya sejak ada Covid ada BLT (Bantuan Langsung Tunai) dimana masyarakat yang terdampak Covid mendapatkan BLT dari Pemerintahan Desa. Begitupun dengan adanya pembuatan jalan berdampak kepada masyarakat diantaranya masyarakat bisa melintas dengan jarak yang lebih dekat. Peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada Fainul Arifin selaku Sekretaris Desa Akkor

“Iya desa itu mengalami perkembangan. Dampaknya mengalami kesejahteraan”.⁴⁵

Menurut bapak Fainul Arifin mengatakan dampaknya dari penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Desa Akkor dampaknya untuk desa, desa mengalami perkembangan dan dampaknya untuk masyarakat, masyarakat mengalami kesejahteraan.

Adapun dampak yang dirasakan masyarakat terkait adanya penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan belanja desa di Desa Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan. Seperti yang dipaparkan bapak Muhammad Rizal Ali

“Menurut saya dampaknya yang saya rasakan salah satunya yaitu dalam pengeboran air dimana dulunya ketika musim kemarau telah

⁴⁴ H. Muzammil, Kepala Desa Akkor, *Wawancara Langsung* (13 Januari 2022).

⁴⁵ Fainul Arifin, Sekretaris Desa Akkor, *Wawancara Langsung* (13 Januari 2022).

tiba warga yang terkena dampak kekeringan akan membeli air di desa lain”.⁴⁶

Menurut bapak Muhammad Rizal Ali mengatakan dampaknya dari adanya penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan belanja desa di Desa Akkor berdampak baik dimana masyarakat bisa mudah mengakses air. Jadi, dari adanya pengeburan air ini sangat berdampak positif kepada masyarakat. Peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada masyarakat desa.

“Tya dampaknya ada, salah satunya adanya pembangunan jalan baru itu sangat berdampak buat saya, dulu sebelum adanya jalan baru harus lewat jalan kecil yang kanan kirinya itu jurang. Dari adanya pembangunan jalan baru ini sangat berdampak untuk saya”.⁴⁷

Menurut bapak Rizal Efendi mengatakan dampaknya dari adanya penerapan Penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan belanja Desa di Desa Akkor berdampak dalam hal pembangunan jalan baru. Bapak Rizal mengatakan bahwa dengan adanya jalan baru berdampak baik dimanadulunya lewat jalan yang kecil sekarang sudah lewat jalan yang cukup bagus. Peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada masyarakat desa

“Menurut saya dampaknya salah satunya saluran air yang bisa menetralsir genangan air ketika hujan tinggi air juga akan menggenangi jalan-jalan, sehingga dengan adanya pembangunan saluran air bisa menetralsir hal tersebut, dan juga adanya ponsyandu lansia juga berdampak untuk nenek saya”.⁴⁸

Menurut bapak Khoirul Umam mengatakan dampaknya dari adanya penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa dalam

⁴⁶ Muhammad Rizal Ali, Masyarakat Desa Akkor, *Wawancara Langsung* (2 Februari 2022)

⁴⁷ Rizal Efendi, Masyarakat Desa Akkor, *Wawancara Langsung* (2 Februari 2022)

⁴⁸ Khoirul Umam, Masyarakat Desa Akkor, *Wawancara Langsung* (2 Februari 2022)

meningkatkan belanja desa di Desa Akkor salah satunya saluran air dimana ketika musim hujan tiba dengan adanya saluran air bisa menetralsir genangan air tersebut dan juga dampaknya adanya ponsyandu lansia.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti masyarakat desa terbantu dari adanya pengeboran air, perbaikan jalan, plengsengan dan juga saluran air. Selain bardampak untuk masyarakat, desa pun merasakan dampaknya dimana menandakan bahwa desa semakin maju dan bisa dikatakan bisa mensejahterakan masyarakat desa. Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa dari adanya penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana desa dalam meningkatkan belanja di Desa Akkor memiliki dampak yang baik untuk desa dan masyarakat terutama di pembangunan desa.

B. Temuan Peneliti

Dari hasil paparan data yang dipaparkan peneliti dari hasil wawancara dan observasi dilapangan, ditemukan beberapa hasil temuan peneliti untuk dijadikan laporan sebagai bentuk tulisan sebagai berikut;

1. Pada tahap perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan belanja desa di Desa Akkor sudah sesuai dengan aturan yaitu melibatkan masyarakat desa dalam merencanakan kegiatan belanja desa dengan adanya musyawarah dusun dan musyawarah desa.
2. Penerapan Pendapatan Asli Desa dalam meningkatkan belanja desa di Desa Akkor belum meningkatkan belanja desa karena Pendapatan Asli Desa yang minim.

3. Penerapan Dana Desa dalam meningkatkan belanja belum meningkatkan belanja desa dikarenakan Dana Desa dipangkas dan digunakan kepada yang terdampak Covid 19.
4. Penerapan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan belanja desa di Desa Akkor sudah meningkatkan belanja desa
5. Penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Desa Akkor sudah sesuai dengan aturan yang ada yaitu adanya pendamping desa dan pendamping lokal desa
6. Penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan belanja desa di Desa Akkor memiliki dampak positif terhadap masyarakat.

C. Pembahasan

Dari beberapa data yang peneliti temukan baik dari hasil wawancara, obeservasi dan dokumentasi. Maka ada beberapa poin yang perlu dibahas oleh peneliti sebagaimana yang akan di jelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan, Pelaksanaan, Pelaporan dan Pertanggung Jawaban Penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Desa Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan secara umum merupakan proses untuk mempersiapkan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu yang disusun secara sistematis.⁴⁹Tugas

⁴⁹Prayitno, *Perencanaan Desa Terpadu*, 11.

pemerintahan desa dalam menyusun perencanaan pembangunan desa adalah melaksanakan musyawarah perencanaan pembangunan desa (musrenbang Desa), dengan melibatkan secara aktif seluruh masyarakat desa yang memiliki andil dan tanggung jawab dalam mendukung program-program pembangunan desa.⁵⁰ Musrenbang diselenggarakan untuk mensinkronkan berbagai kebutuhan masyarakat yang diperoleh dari forum musyawarah perencanaan pada tingkat dibawahnya sehingga menjadi suatu usulan yang terpadu untuk dilaksanakan di Desa.⁵¹ Tujuan pembangunan, yaitu untuk mendorong proses pembangunan secara lebih cepat untuk mewujudkan masyarakat yang maju, makmur, dan sejahtera.⁵²

Dalam tahap perencanaan pemerintah desa harus melibatkan masyarakat desa yang dipresentasikan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD), sehingga program kerja dan kegiatan yang disusun dapat mengkoordinir kepentingan dan kebutuhan masyarakat desa serta sesuai dengan kemampuan masyarakat desa serta sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh desa tersebut.⁵³ Partisipasi masyarakat Desa Akkor juga berperan sangat penting dalam kegiatan musyawarah desa guna untuk mendapatkan masukan atau solusi bahkan ide-ide yang memang

⁵⁰Aguswan and Nurfeni, *Model Perencanaan Partisipatif Pembangunan Desa* (Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2018), 2.

⁵¹Ahmad Mustanir, Kamaruddin Sellang, and Akhwan Ali, "Peranan Aparatur Pemerintahan Desa dan Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa Tonronnge Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang | Jurnal Ilmiah Clean Government" 2, no. 1 (2018): 74.

⁵²Sahya Anggara and Sumantri, *Administrasi Pembangunan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 3.

⁵³Putri Nugrahaningsih, Falikhatun, and Jaka Winarna, "Optimalisasi Dana Desa Dengan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Des) Menuju Desa Mandiri," n.d., 38, accessed February 10, 2022.

dibutuhkan masyarakat. Menurut conyers mengemukakan ada dua alasan utama mengapa partisipasi masyarakat sangat penting yaitu:

- 1) Partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat setempat
- 2) Masyarakat akan lebih percaya proyek atau program pembangunan jika merasa dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaannya.⁵⁴

Desa Akkor merupakan salah satu desa di Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan. Desa ini memiliki beberapa dusun seperti: Dusun Batulabang, Dusun Senninan, Dusun Bunglateh, Dusun Akkor Tengah, Dusun Akkor Degeh. Maka dari itu peningkatan pembangunan desa adalah tanggung jawab kepala desa bersama-sama masyarakat untuk memajukan desa, sehingga pembangunan desa yang ingin di capai dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat.

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti pada tahap perencanaan penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Desa Akkor melakukan tahap perencanaan melalui Musyawarah Dusun dan Musyawarah Desa yang diadakan awal tahun untuk menghasilkan masukan, ide-ide yang dibutuhkan masyarakat desa. Tahap perencanaan ini berisi rencana-rencana desa yang akan dilaksanakan untuk satu tahun kedepan, mulai dari tahap pembangunan, pemberdayaan dan yang lainnya semua tertuang dalam musyawarah desa guna untuk merealisasikan anggaran dana desa yang baik.

⁵⁴Mustanir, Sellang, and Ali, "Peranan Aparatur Pemerintahan Desa dan Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa Tonronge Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang | Jurnal Ilmiah Clean Government," 74.

Dalam tahap perencanaan pembangunan desa pemerintah desa melibatkan perangkat desa, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh agama, anggota BPD dan perwakilan perempuan dalam mengadakan Musyawarah Desa. Dalam Musyawarah Desa usulan dari semua masyarakat akan ditampung dan akan dituangkan dalam RKP Desa dan tidak semua usulan tersebut akan dilaksanakan semua. Artinya pemerintahan desa melakukan belanja desa melalui peringkingan dan mana yang diprioritaskan. Dimana anggaran yang digunakan pada penyusunan perencanaan desa sebesar Rp. 1.735.000,00 yang dibelanjakan untuk; belanja barang dan jasa Rp. 1.735.000,00, belanja barang perlengkapan Rp. 1.735.000,00. Dengan rincian belanja seperti; belanja alat tulis kantor dan benda pos Rp. 535.000,00, belanja barang cetak dan pengendalian Rp. 150.000,00, belanja barang konsumsi (makan/minum) Rp. 1.050.000,00.

Sebelum melakukan Musyawarah Desa pemerintahan desa mengadakan Musyawarah Dusun terlebih dahulu untuk menyaring masukan serta ide-ide dari masyarakat dusun itu sendiri. Masukan atau ide-ide dari masyarakat dibawa ke Musrenbangdes (Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa). Di musrenbangdes membahas usulan rencana penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa yang akan dilakukan satu tahun kedepan melibatkan BPD, perangkat desa, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh agama dan juga perwakilan perempuan.

Jadi, dari hasil wawancara dan observasi peneliti tahap perencanaan penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Desa Akkor diawali dengan adanya musyawarah dusun dan musyawarah desa yang

melibatkan kepala desa, perangkat desa, Anggota BPD, perwakilan perempuan, tokoh agama, tokoh pemuda, tokoh masyarakat meskipun masyarakat tidak diikuti sertakan semua yang diselenggarakan oleh pemerintahan desa dalam menentukan belanja desa untuk satu tahun kedepan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang pembiayaannya bersumber dari Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa sepenuhnya dilaksanakan oleh tim pelaksana desa yang ada di Desa Akkor. Kepala desa mensosialisasikan program-program yang direncanakan oleh desa melalui titik dusun dan memberitahukan besaran untuk tahun anggaran berjalan, setelah titik dusun selesai dilaksanakan maka kepala desa melaksanakan musyawarah rencana pembangunan desa (musrengbangdes) dengan melibatkan Perangkat Desa, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda, Tokoh Agama, Anggota BPD dan lembaga masyarakat lainnya.⁵⁵

Dalam Pelaksanaan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa aparat pemerintahan desa memiliki peran yang sangat penting karena memiliki kewajiban dengan menjadi ketua pelaksana oleh kepala desa dan juga anggota pelaksana oleh aparat pemerintahan desa lainnya. Agar pembangunan di suatu desa dapat berjalan dengan baik, diperlukan adanya tim pelaksana yang dapat bekerjasama dalam mengatur jalannya pelaksanaan pembangunan desa. Selanjutnya guna mendukung keterbukaan dan penyampaian informasi

⁵⁵Deti Kumalasari and Ikhsan Budi Riharjo, "Tranparansi Dan Akuntabilitas Pemerintahan Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 5, no. 11 (2016): 11, <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2467>.

secara jelas kepada masyarakat maka pada setiap pelaksanaan kegiatan fisik wajib dilengkapi dengan papan informasi kegiatan yang dipasang di lokasi kegiatan.⁵⁶

Berdasarkan wawancara dan obesrvasi peneliti tahap pelaksanaan penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Desa Akkor sebagaimana ditetapkan dalam APBDesa yang pembiayaannya dari Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa sepenuhnya dilaksanakan oleh tim pelaksana desa dan juga memberikan infomasi secara transparan kepada masyarakat mengenai pembangunan apa saja yang telah terealisasi dengan memasang papan pengumuman yang berisikan nama kegiatan, volume kegiatan, besaran anggaran yang telah disediakan oleh desa. Dalam tahap pelaksanaan di Desa Akkor dibentuk tim pelaksana dimana tim tersebut yang melaksanakan kegiatan pembangunan desa. Pelaksanaan ini tidak terlepas dari pembinaan tim pendamping desa dan tim pendamping lokal desa

Jadi, hasil wawancara dan observasi peneliti pada tahap pelaksanaan penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Dana Desa di Desa Akkor ada tim pelaksana yang melaksanakan kegiatandes dan juga adanya papan pengumuman yang berisikan nama kegiatan, volume kegiatan dan besaran anggaran.

c. Tahap Pelaporan

Setelah melakukan pelaksanaan APBDesa, kepala desa harus melakukan pelaporan atas realisasi pelaksanaan APBDesa tersebut dengan membuat laporan

⁵⁶Rani Eka Diansari, "Analisa Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) Kasus Seluruh Desa Di Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung 2013 - Repository Universitas PGRI Yogyakarta," 507, accessed February 10, 2022, <http://repository.upy.ac.id/335/>.

realisasi pelaksanaan APBDesa.⁵⁷ Pelaporan untuk menyampaikan kegiatan yang telah dilakukan, hal-hal yang berhubungan dengan hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama satu periode. Setelah semua proses telah dilakukan secara bertahap dan telah diperiksa, selanjutnya yang akan dilakukan adalah proses penginputan kedalam aplikasi Sistem Keuangan Desa.⁵⁸

Pelaporan sendiri merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan hal-hal yang berhubungan dengan hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama satu periode tertentu sebagai bentuk pelaksanaan pertanggungjawaban atas tugas dan wewenang yang diberikan. Pada tahap pelaporan. Selain melakukan pelaporan, pemerintahan desa juga melakukan pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan keuangan desa. Bentuk dari pertanggungjawaban ini adalah dengan membuat laporan pertanggungjawaban oleh kepala desa.⁵⁹

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Laporan realisasi dan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa harus diinformasikan kepada masyarakat secara tertulis dengan media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat.⁶⁰ Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa

⁵⁷Hesti Irna Rahmawati, *Analisis Kesiapan Desa Dalam Implementasi Penerapan UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Studi Pada Delapan Desa Di Kabupaten Sleman)* (Universitas Research Coloquium, 2015), 308.

⁵⁸Nuke Yuandika, Indrian Supheni, and Budiono, "Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskuedes) Dalam Meningkatkan Penatausahaan Desa Sukoharjo Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk | Jurnal Mutiara Akuntansi," 48, accessed February 10, 2022, <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/article/view/1146>.

⁵⁹Irna Rahmawati, *Analisis Kesiapan Desa Dalam Implementasi Penerapan UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Studi Pada Delapan Desa Di Kabupaten Sleman)*, 308.

⁶⁰Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

kepala desa menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APBDesa kepada Bupati melalui Camat setiap akhir tahun anggaran.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti tahap pelaporan dan pertanggungjawaban penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Desa Akkor pelaporannya pertahap dilaporkan ke balai desa. Tim pelaksana yang memiliki tugas dibidangnya melaporkan ke balai desa dengan pertanggungjawabannya dan spjnya sehingga bisa mengetahui kegiatan-kegiatan belanja desa atau program apa yang sudah terealisasi atau yang belum terealisasi sebelum dilaporkan ke Kabupaten. Setelah selesai semua kepala desa melaporkan realisasi pelaksanaan APBDesa ke kabupaten melalui camat setiap akhir tahun anggaran.

Berdasarkan prinsip syari'ah. Akuntansi pemerintahan yang dilaksanakan di Desa Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan dalam menyusun laporan keuangan yang andal, relevan, keterbukaan, kebenaran dan dapat dipertanggungjawabkan oleh pemerintahan Desa Akkor. Dapat dibandingkan dan mudah di pahami. Dilakukan dengan jujur, transparan dan melaporkan dengan pelaporan yang sesuai dengan aturan.

2. Penerapan Pendapatan Asli Desa Dalam Meningkatkan Belanja Desa di Desa Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan

Penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Belanja Desa di Desa Akor di mulai dengan tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pelaporan dan pertanggungjawaban hal ini

⁶¹Peraturan Bupati Pamekasan Nomor 16A Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. 16

untuk membangun kemajuan desa. Proses Pelaksanaan ini dibentuk tim pelaksana untuk melaksanakan rencana-rencana kegiatan pembangunan desa yang ada di APBDes baik yang bersumber dari Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa untuk anggaran satu tahun kedepan. Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa.

Dalam rangka pembangunan desa, tentu tidak terlepas dari pengelolaan keuangan desa yang baik pula. Salah satu instrument penting dalam perwujudan pemerintah desa dengan menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa). Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa digunakan untuk membangun desa dan pengeluaran keuangan desan untuk satu tahun kedepan.⁶² Salah satu tugas pemerintahan desa adalah mendorong setiap kegiatan masyarakat yang bersifat membangun. Pemerintah desa harus mengupayakan agar hasil pembangunan dapat dinikmati oleh masyarakat desa itu sendiri. Hal ini bertujuan untuk mencapai suatu pembangunan yang baik. Pembangunan yang baik dilakukan melalui perbaikan aperatur dan pelaksanaan dari pemerintahan itu sendiri.⁶³

Pendapatan desa adalah untuk menjalankan roda-roda dalam proses pencapaian suatu tujuan. Pemerintah desa sebagai bagian dari organisasi memerlukan pendapatan atau penerimaan untuk membiayai program rencana desa dalam rangka mencapai pembangunan desa yang lebih baik. Pendapatan desa harus dikelola dengan baik, dalam arti direncanakan dan dipertanggungjawabkan

⁶²Lestari, *Pengaruh Dana Desa Dan Pendapatan Asli Desa Terhadap Belanja Desa Bidang Pemberdayaan Masyarakat*, 1:499.

⁶³Anggara, *Administrasi Pembangunan*, 168.

dengan sebaik-baiknya sehingga terkumpul dana yang cukup untuk membiayai program rencana desa yang telah ditetapkan.⁶⁴

Pendapatan desa menurut Permendagri No. 113 Tahun 2014 merupakan semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa. Pendapatan desa terdiri atas kelompok; Pendapatan Asli Desa, Pendapatan Transfer dan Pendapatan Lain-lain.⁶⁵

Menurut Peraturan Bupati Pamekasan Nomor 16A Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Pendapatan Asli Desa terdiri dari hasil usaha, hasil aset, swadaya, partisipasi dan gotong royong, dan pendapatan lain-lain yang sah.⁶⁶ Pendapatan Asli Desa adalah pendapatan yang berasal dari kekayaan desa. Pendapatan Asli Desa antara lain terdiri dari hasil usaha desa, hasil kekayaan desa (seperti kekayaan desa, pasar desa, bangunan desa), hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong, dan pendapatan lain-lain yang sah.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti mengenai penerapan Pendapatan Asli Desa dalam meningkatkan belanja desa. Pendapatan Asli Desa di Desa Akkor bersumber dari tanah percaton diterapkan untuk kebutuhan sehari-hari. Sedangkan penerapan Pendapatan Asli Desa di tahun 2020 diterapkan pada bidang penanggulangan bencana, darurat dan mendesak desa.

⁶⁴Chabib Soleh and Heru Rochmansjah, *Pengelolaan Keuangan Desa* (Bandung: Fokusmedia, 2014), 39.

⁶⁵*Akuntansi Desa*, 31.

⁶⁶Peraturan Bupati Pamekasan Nomor 16A Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. 6

⁶⁷Mulyani, "Analisis Fenomena Fly Paper Effect Dalam Belanja Desa Berdasarkan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa," 32.

Penerapan Pendapatan Asli Desa di Desa Akkor dalam meningkatkan belanja desa belum dapat meningkatkan belanja desa. Hal ini dikarenakan pendapatan yang diperoleh dan bersumber dari Pendapatan Asli Desa hanya sedikit dan belum maksimal dalam membiayai kegiatan belanja desa. Penerimaan pendapatan desa yang bersumber dari Pendapatan Asli Desa di Desa Akkor hanya diperoleh dari sewa lahan tanah percaton sehingga kegiatan belanja desa yang di biayai oleh Pendapatan Asli Desa dalam setiap bidang belanja desa belum maksimal karena pendapatan yang minim.

Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 terkait perolehan jumlah pendapatan desa yang bersumber dari Pendapatan Asli Desa sebesar Rp.2.000.000,00 terkait penerapan Pendapatan Asli Desa pada belanja desa dimana tidak terjadi peningkatan baik dalam penerimaan maupun penerapan Pendapata Asli Desa itu sendiri. Penerapan Pendapatan Asli Desa yang bersumber tanah percatondi Desa Akkor diterapkan untuk kebutuhan sehari-hari karena pemerintahan desa tidak memanfaatkan hasil usaha seperti mendirikan BUMDES yang secara tidak langsung berdampak pada peningkatan Pendapatan Asli Desa.

Jadi, penerapan Pendapatan Asli Desa yang bersumber dari tanah percaton di Desa Akkor dalam meningkatkan belanja desa belum meningkatkan belanja desa. Hal ini dikarenakan penerimaan pendapatan yang minim sehingga kegiatan belanja desa yang dibiayai Pendapatan Asli Desa belum maksimal dalam belanja desa.

3. Penerapan Dana Desa Dalam Meningkatkan Belanja Desa di Desa Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan

Penerapan Dana Desadisesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan prioritas program yang ditetapkan oleh pemerintahan desa.⁶⁸ Pengelolaan Dana Desa adalah suatu proses atau suatu rangkaian pekerjaan yang dilakukan oleh serangkaian kelompok orang di dalamnya terdapat perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban dengan memanfaatkan potensi yang ada dalam mencapai tujuan tertentu. Dana desa dikelola secara tertib, taat pada ketentuan peraturan perundang-undang, efisien, ekonomis, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan serta mengutamakan kepentingan masyarakat setempat.⁶⁹

Dana Desa digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan kemasyarakatan. Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Pada prinsipnya Dana desa dialokasikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara untuk membiayai kewenangan yang menjadi tanggung jawab desa. Namun, untuk mengoptimalkan penggunaannya, dana desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, antara lain; pembangunan pelayanan dasar pendidikan, kesehatan,

⁶⁸Yamulia Hulu, Hamdani Harahap, and Muhammad Arif Nasution, "Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa | Hulu | JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial," 174, accessed February 10, 2022, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiis/article/view/9974>.

⁶⁹Moh Sofiyanto, Ronny Malavia Mardani, and Muhammad Agus Salim, "Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Banyuates Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang," *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 6, no. 04 (August 10, 2017): 30, <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/462>.

dan infrastruktur.⁷⁰Tujuan Dana Desa untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu tujuan dari pemberian Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Belanja dan Pendapatan Negara memiliki dua prioritas yaitu pembangunan dan pemberdayaan, maka tidak hanya membangun fisik saja yang diutamakan namun juga pemberdayaan masyarakat desa sehingga menumbuhkan kemandirian desa dalam memenuhi dan terlepas dari kemiskinan.⁷¹

Dana desa di Desa Akkor diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.Selain pada bidang pembangunan dan pemberdayaan Dana Desa diterapkan pada bidang penanggulangan bencana, darurat dan mendesak desa.Namun sejauh ini prioritas pengelolaan dana desa di Desa Akkor diterapkan untuk kesehatan, pendidikan dan infrastruktur, seperti; pembangunan jalan baru, peningkatan sumber daya, pembangunan pengeboran air bersih.

Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti penerapan Dana Desa dalam meningkatkan belanja desa di Desa Akkor belum dapat meningkatkan belanja desa dikarenakan dana desa yang seharusnya digunakan untuk pembangunan desa harus dipangkas dan digunakan kepada yang terdampak Covid 19 menyebabkan program rencana desa yang telah disusun tertunda.Hal ini bisa dilihat pada tabel 1.6terdapat pengurangan anggaran di setiap bidangnya.Pada bidang pelaksanaan pembangunan desa mengalami penurunan anggaran. Dimana anggarannya yang semula Rp.953.144.650,00 menjadi Rp.790.298.952,00 berkurang sebesar Rp.(162.845.697,00).Pada bidang pembinaan masyarakat

⁷⁰*Akuntansi Desa*, 33.

⁷¹Hulu, Harahap, and Nasution, "Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa | Hulu | JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial," 149.

mengalami penurunan. Dimana anggarannya yang semula Rp.31.045.000,00 menjadi Rp.2.870.000,00 berkurang sebesar Rp. (28.175.000,00). Pada bidang pemberdayaan juga mengalami penurunan dimana anggarannya yang semula Rp.102.552.250,00 menjadi Rp.50.722.800,00 berkurang sebesar Rp.(51.829.450,00). Sedangkan pada bidang penanggulangan bencana, darurat dan mendesak desa mengalami peningkatan dimana anggarannya yang semula Rp.7.001.527,77 menjadi Rp.277.010.675,54 bertambah sebesar Rp.270.009.147,77. Dari pengurangan anggaran tersebut menyebabkan penerapan Dana Desa belum dapat meningkatkan belanja desa karena Dana Desa yang seharusnya digunakan untuk pembangunan desa harus dipangkas dan digunakan untuk bantuan Covid19.

Jadi, penerapan Dana Desa dalam meningkatkan belanja di Desa Akkor belum meningkatkan belanja desa karena Dana Desa yang seharusnya digunakan untuk pembangunan desa harus dipangkas dan digunakan kepada yang terdampak Covid19 menyebabkan program rencana desa tertunda. Meskipun belum meningkatkan belanja desa pembangunan desa sudah ada yang diperbaiki secara tidak langsung menunjukkan desa semakin baik dan bisa mensejahterkan masyarakat desa.

4. Penerapan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Belanja Desa di Desa Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan

Penerapan Alokasi Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten atau kota dan digunakan

untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.⁷²

Alokasi dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang dialokasikan dan bertujuan untuk pemerataan kemampuan keuangan desa untuk mendanai kebutuhan desa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat dan mengedepankan prinsip yang transparan, akuntabel, dan partisipatif. Alokasi dana desa harus dikelola dengan mengedepankan keterbukaan, dilaksanakan secara bertanggungjawab, dan juga harus melibatkan peran aktif masyarakat desa itu sendiri.⁷³ Pengelolaan alokasi dana desa sebagai upaya untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dengan adanya partisipasi, transparansi dan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan pemerintahan maupun pembangunan.⁷⁴ Di Desa Akkor untuk alokasi dana desa hanya digunakan untuk kegiatan pemerintahan.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 pemerintah desa akan diberikan dana untuk dikelola guna membiayai penyelenggaraan, pelaksanaan, pembangunan, pembinaan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat. Bila mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 sudah cukup jelas bahwa alokasi dana desa yang diberikan ke masing-masing desa sangat besar yakni dihitung berdasarkan jumlah penduduk desa, jumlah wilayah

⁷²Kumalasari and Riharjo, "Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintahan Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa," 2.

⁷³Ruru, Kalangi, and Budiarmo, "Analisis Penerapan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa (Studi Kasus Pada Desa Suwaan, Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara)," 85.

⁷⁴Dwi Febri Arifianto and Taufik Kurrohman, "Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kabupaten Jember | Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan," 477, accessed February 11, 2022, <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/6598>.

desa, angka kemiskinan desa dan tingkat kesulitan geografis. Dana ini cukup besar untuk digunakan oleh pemerintah desa guna memperbaiki kesejahteraan masyarakat.⁷⁵ Tujuan pemberian Alokasi Dana Desa sebagai bantuan dana perangsang untuk mendorong dalam membiayai program pemerintahan desa yang ditunjang dengan partisipasi swadaya gotong royong masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat.⁷⁶

Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti penerapan Alokasi Dana Desa di Desa Akkor hanya diterapkan untuk kegiatan pemerintahan desa. Hal ini bisa dilihat pada tabel 1.7 dimana penerapan Alokasi Dana Desa hanya diterapkan di bidang penyelenggaraan pemerintahan desa. Dimana anggarannya semula Rp. 454.909.600,00 menjadi Rp.469.709.600,00 bertambah sebesar Rp.14.800.000,00. Penerapan Alokasi Dana Desa hanya diterapkan untuk kegiatan pemerintahan bertolak belakang dengan penggunaan Alokasi Dana Desa. Dimana Alokasi Dana Desa yang diterima pemerintahan desa 30% digunakan untuk biaya operasional penyelenggaraan pemerintahan desa dan BPD, sedangkan 70% digunakan untuk pemberdayaan masyarakat desa.

Penerapan Alokasi Dana Desa di Desa Akkor sudah meningkatkan belanja desa meskipun dalam penerapannya diterapkan untuk kegiatan pemerintahan desa. Karena Alokasi Dana Desa hanya cukup untuk kegiatan pemerintahan. Meskipun hanya cukup untuk kegiatan pemerintah desa fasilitas

⁷⁵Arif Widiyatama, Lola Novita, and Diarespati, "The Effect Of Competence And Internal Control System On Village Government Accountability In Managing Alokasi Dana Desa (ADD) | Widyatama | Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia," 3, accessed February 10, 2022, <https://www.e-journal.unair.ac.id/BAKI/article/view/4762>.

⁷⁶Hanifah, "Akuntabilitas Dan Tranparansi Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) | Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)," 6.

balai desa di Desa Akkor sudah baik hal ini diperkuat observasi peneliti bahwa fasilitas balai desa yang di danai Alokasi Dana Desa sudah baik sehingga bisa digunakan secara efektif dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pemerintahan desa serta memberikan rasa nyaman, baik bagi pemerintahan desa maupun masyarakat desa dalam menggunakan balai desa dalam acara-acara tertentu.

Jadi, penerapan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan belanja desa di Desa Akkor sudah meningkatkan belanja desa meskipun diterapkan hanya untuk kegiatan pemerintahan desa.

5. Mekanisme Belanja Desa di Desa Akkor Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan

Mekanisme belanja desa menurut Peraturan Bupati Pamekasan Nomor 16A Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa adalah meliputi semua pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa dalam 1 tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh desa.⁷⁷Belanja desa diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan yang disepakati dalam musyawarah desa.⁷⁸Belanja desa digunakan dalam rangka mendanai penyelenggaraan kewenangan desa. Belanja desa diklasifikasikan menjadi beberapa bidang yaitu; penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, pemberdayaan masyarakat desa, belanja tak terduga.

⁷⁷Peraturan Bupati Pamekasan Nomor 16A Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. 7

⁷⁸Muhammad Muis Raharjo, *Pengelolaan Keuangan Desa Dan Aset Desa* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), 4.

Belanja desa dibagi dalam kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan desa yang telah dituangkan dalam RKPDesa. Kegiatan yang dimaksud terdiri atas jenis belanja, pegawai, barang dan jasa, dan modal. Jenis belanja pegawai dianggarkan untuk pengeluaran penghasilan tetap dan tunjangan bagi kepala desa dan perangkat desa, serta tunjangan BPD yang dibayarkan setiap bulan.

Belanja barang dan jasa digunakan untuk pengeluaran pembelian atau pengadaan barang yang nilai manfaatnya kurang dari dua belas bulan. Belanja barang atau jasa antara lain: alat tulis kantor, benda pos, bahan atau material, pemeliharaan, cetak atau pengendalian, sewa kantor desa, sewa perlengkapan dan peralatan kantor, makanan dan minuman rapat, pakaian dinas dan atributnya, perjalanan dinas, upah kerja honorarium narasumber atau ahli, operasional pemerintahan desa, operasional BPD, insentif rukun tetangga atau rukun warga, dan pemberian barang kepada masyarakat atau kelompok masyarakat. Insentif rukun tetangga atau rukun warga adalah bantuan uang untuk operasional lembaga dalam rangka membantu pelaksanaan tugas pelayanan pemerintahan, perencanaan pembangunan, ketentraman dan ketertiban, serta pemberdayaan masyarakat desa.

Belanja modal digunakan untuk pengeluaran dalam rangka pembelian atau pengadaan barang atau bangunan yang nilai manfaatnya lebih dari dua belas bulan. Pembelian atau pengadaan barang atau bangunan merupakan pembelian atau pengadaan barang dan bangunan yang digunakan untuk kegiatan penyelenggaraan kewenangan desa.⁷⁹

⁷⁹*Akuntansi Desa*, 35.

Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti mekanisme belanja desa di Desa Akkor sesuai dengan tahapan dimana tahap pertama 40% dengan anggaran sebesar Rp.636.009.130,22, tahap kedua 30% dengan anggaran sebesar Rp.447.006.847,66, tahap ketiga 30% dengan anggaran sebesar Rp.477.006.847,66. Belanja desa di Desa Akkor dibagikan dalam kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan desa yang telah dituangkan dalam RKPDesa. Kegiatan belanja desa terdiri dari. Belanja pegawai seperti; pengeluaran penghasilan tetap dan tunjangan kepala desa dan perangkat desa serta tunjangan BPD. Belanja barang dan jasa seperti; belanja alat tulis kantor, belanja honorium, belanja operasional pemerintahan desa, belanja operasional BPD. Belanja modal seperti; belanja yang digunakan untuk pengeluaran dalam rangka pembelian pengadaan barang atau bangunan.

Jadi, Mekanisme belanja desa di Desa Akkor sesuai dengan tahapan. Tahapan pertama 40%, tahapan kedua 30%, tahapan ketiga 30%.

6. Dampak Penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan belanja desa di Desa Akkor Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan

Dampak dari adanya penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan belanja desa di Desa Akkor Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan untuk mendorong terwujudnya pertumbuhan pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat. Hal itu harus diimbangi dengan adanya kebijakan sebagai pendorong dalam mendukung kegiatan penerapan

Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan belanja desa di Desa Akkor Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan

Pendapatan desa memberikan kesempatan bagi desa untuk mengelola pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa secara otonom. Apabila Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa diaktifkan secara efektif maka akan mendorong peningkatan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat yang didanai oleh Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa bertujuan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi dan mensejahterakan masyarakat desa.⁸⁰

Selain itu, dari adanya penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa diharapkan untuk kemajuan pembangunan desa yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, peningkatan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan dengan prioritas penggunaan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa diarahkan untuk pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan desa.⁸¹

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi

⁸⁰Deri Firmansyah, Dwinanto Priyo Susetyo, and Mira Sumira, "Dampak Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Pada Desa Cibitung Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi | Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia," n.d., 169, accessed February 11, 2022.

⁸¹Soleman Renda Billi and Dekki Umamur, "Dampak Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat | Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik," n.d., 39, accessed February 11, 2022.

ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.⁸²

Adapun dampak yang diharapkan dari adanya penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa menciptakan perubahan, khususnya dalam kehidupan masyarakat desa. Perubahan tersebut yang diharapkan oleh masyarakat desa untuk tercapainya pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat. Meningkatnya infrastruktur dimana masyarakat desa dapat dengan mudah mengakses hasil penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa baik dibidang pembangunan, bidang kesehatan, bidang pendidikan dan lainnya.

Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti dapat dikatakan bahwa dampak dari adanya penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan belanja desa di Desa Akkor memiliki dampak yang baik untuk masyarakat terhadap kemajuan desa dan kesejahteraan masyarakat desa. Hal ini hasil observasi peneliti lakukan dampak positif yang masyarakat rasakan baik secara langsung maupun tidak langsung seperti perbaikan plengsengan, saluran air, pengeboran air bersih dan juga perbaikan balai desa dan juga adanya jalan baru.

Peneliti juga menunjukkan bahwa dampak dari adanya Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan belanja desa di Desa Akkor dalam bidang pembangunan sangat berdampak kepada masyarakat desa seperti perbaikan plengsengan, saluran air dan peningkatan infrastruktur

⁸²Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. 43

berupa pembangunan jalan baru sehingga masyarakat yang bepergian tidak lagi harus memakan waktu cukup lama.

Jadi, dampak penerapan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan belanja desa di Desa Akkor memiliki dampak positif bagi masyarakat desa baik di bidang pembangunan yang sudah banyak diperbaiki dan bidang pemerintahan dengan adanya fasilitas balai yang semakin membaik.

